

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
7 KOTA JAMBI**

SKRIPSI



**OLEH:
RATNA AGUSTINA
NIM.201190315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA NEGERI
7 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**OLEH:
RATNA AGUSTINA
NIM.201190315**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36363.Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Ratna Agustina
NIM : 201190315
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama
Negeri 7 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing I

Dr. Tuti Indryani.,S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19750110 200901 2 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro Jambi
36363.Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.iainjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth.Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Setelah melalui proses bimbingan dan perbaikan sepenuhnya maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa :

Nama : Ratna Agustina
NIM : 201190315
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Talking Stick*
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama
Negeri 7 Kota Jambi.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam dunia Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara di atas dapat segera di munaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 15 Mei 2023
Mengetahui,
Pembimbing II

Siti Hazinah Mubarakah., S. Pd. I., M.A., M. Ed
NIDN 202212800

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

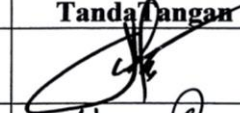
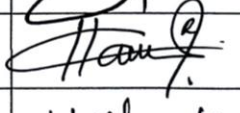
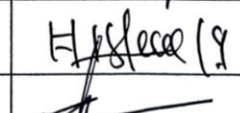


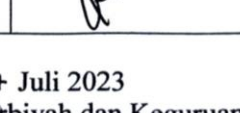
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 404 /D-I/KP.01.2/ 07/ 2023

Skripsi dengan judul “Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi” Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023
Jam : 09:00 – 10:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang FTK lantai 1
Nama : Ratna Agustina
NIM : 201190315
Judul : Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Sururudin, M. Pd (Ketua Sidang)		12 Juli 2023
2.	Khoirul Anwar, M. Pd (Sekretaris Sidang)		10 - Juli - 2023
3.	Ely Surayya, M. Pd (Penguji I)		10 - 7 - 2023
4.	Ahmad Ansori, M. Pd. I (Penguji II)		11 - 07 - 2023
5.	Dr. Tuti Indriyani, S. Ag., M. Pd.I (Pembimbing I)		12 - 07 - 2023 .
6.	Siti Hazinah Mubarakah, S. Pd. I., M. A.,M. Ed (Pembimbing II)		10 / 2023 / 07

Jambi, 17 Juli 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi

Dr. H. Fadlilah, M.Pd
NIP. 19670711 1992 03 2004



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ratna Agustina

NIM : 201190315

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*
Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah
Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Menyatakan bahwa tugas akhir (skripsi) ini benar-benar karya yang saya tulis sendiri, bukan plagiasi dari karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan. Pemikiran, ide dan temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tugas akhir (skripsi) ini dikutip dan dirujuk sesuai dengan kode etik penulisan karya ilmiah.

Apabila dikemudian hari ternyata dalam tugas akhir (skripsi) ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia diproses sesuai dengan aturan dan Perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dalam keadaan sadar tanpa adanya paksaan siapapun.

Jambi, 20 Maret 2023

Mahasiswa



Ratna Agustina

NIM. 201190315

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

PERSEMBAHAN

Skripsi ini

Saya persembahkan kepada:

Ayahku Sunarso dan Ibuku Istikomah tercinta

Kakakku Eka Ermayanti dan Adikku Qaila tersayang

Semoga selalu dalam kesehatan

Dan lindungan Allah SWT.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۚ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ □ (البقرة : ٢١٦)

Artinya :” Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.” (Qs. Albaqarah : 216)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis haturkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan dikarenakan oleh segala keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini banyak melibatkan pihak yang telah memberikan motivasi baik moral maupun materil.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suaidi Asyari, MA., Ph. D selaku Rektor UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Dr. Risinta, M. Pd selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Dr. Namjul Hayat, M. Pd. I selaku Wakil Dekan Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Dr. Yusria, M. Ag selaku Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Kerjasama UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bobby Syefrinando, M. Si dan Dr. H. Salahudin., M.A, M. Si selaku Kaprodi dan Sekprodi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

7. Dr. Tuti Indriyani, S. Ag., M. Pd.I selaku dosen pembimbing I bersama dengan Siti Hazinah Mubarakah, S. Pd. I., M.A., M. Ed selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikirannya demi mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis.
9. Kedua orang tua tercinta dan keluarga yang selalu memberikan dorongan dan motivasi tiada henti dalam penulisan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada semua teman di keluarga besar Prodi Pendidikan Agama Islam angkatan 2019 yang telah memberikan cerita indah dan haru selama dibangku perkuliahan.
11. Terima kasih kepada almamater Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tempat dimana saya belajar dan menimba ilmu.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah mereka berikan dengan penuh keikhlasan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Aamiin Ya Robbal Alamiin.

Jambi, 27 Maret 2023

Penulis,



RATNA AGUSTINA
NIM. 201190315

ABSTRAK

Nama : Ratna Agustina
NIM : 201190315
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Skripsi ini membahas tentang Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan sumber data primer dan sekunder. Untuk memperoleh data tersebut peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dapat meningkatkan keaktifan dan partisipasi siswa dalam proses belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi memberikan kemudahan siswa dalam memahami materi, selain itu siswa juga dapat bekerja sama dalam suatu kelompok serta dapat meningkatkan partisipasi siswa saat tingkat yang menjadi penentu siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru sehingga siswa menjadi lebih aktif ketika kegiatan belajar di kelas yang akhirnya keberhasilan pembelajaran menjadi lebih maksimal.

Kata kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*, Pendidikan Agama Islam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suha Jambi

ABSTRACT

Nama : Ratna Agustina
NIM : 201190315
Jurusan : Islamic Education
Judul : Implementation of the Talking Stick Cooperative Learning Model in Islamic Religious Education Subject at SMP Negeri 7 Jambi City

This thesis discusses the implementation of the Talking Stick type of cooperative learning model in Islamic Religious Education subjects at SMP Negeri 7 Jambi City. This research is a descriptive qualitative study using primary and secondary data sources. To obtain these data, researcher used the method of observation, interviews and documentation. The purpose of this study is to find out that the implementation of the Talking stick type cooperative learning model can increase student activity and participation in the learning process in Islamic Religious Education lesson. The results showed that the implementation of the Talking stick type cooperative learning model in Islamic Religious Education subject at SMP Negeri 7 Jambi City made it easy for students to understand the material. In addition, students can also work together in a group and can participate when the stick is the determinant of students in answering questions from the teacher. As as result, students become more active in learning activities in class that lead to ultimately results in maximum learning success.

Keywords: Cooperative Learning Model Talking Stick Type, Islamic Religious Education

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPEL	
NOTA DINAS	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORITIS	7
A. Model Pembelajaran.....	7
B. Model Pembelajaran Kooperatif	11
C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Talking Stick</i>	13
D. Pendidikan Agama Islam	17
E. Materi Pembelajaran	20
F. Studi Relevan	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan dan Metode	24
B. Setting dan Subjek Penelitian.....	25
C. Jenis dan Sumber Data	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data.....	28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthaha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthaha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

F. Instrumen Pengumpulan Data.....	30
G. Uji Keabsahan Data.....	31
H. Jadwal Penelitian.....	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Temuan Umum.....	34
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Penelitian	33
Tabel 4.1 Kepala SMPN 7 Kota Jambi	40
Tabel 4.2 Wakil Kepala SMPN 7 Kota Jambi	40
Tabel 4.3 Data guru SMPN 7 Kota Jambi.....	41
Tabel 4.4 Data Staf TU SMPN 7 Kota Jambi	46
Tabel 4.5 Data keadaan siswa SMPN 7 Kota Jambi.	48
Tabel 4.6 Absensi siswa kelas VII D SMPN 7 Kota Jambi	49
Tabel 4.7 Data gedung dan tanah SMPN 7 Kota Jambi.....	50
Tabel 4.8 Data ruang pembelajaran SMPN 7 Kota Jambi	51
Tabel 4.9 Data ruang kantor SMPN 7 Kota Jambi.....	51
Tabel 4.10 Data ruang penunjang SMPN 7 Kota Jambi	52
Tabel 4.11 Data lapangan SMPN 7 Kota Jambi	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR GAMBAR

@ Hak cipta milik UIN Sunthha Jambi	Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMPN 7 Kota Jambi	38
-------------------------------------	--	----

State Islamic University of Sunthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNTHHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A: Latar Belakang Masalah

Pendidikan Agama Islam adalah rumpun mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok yang terdapat dalam agama Islam. Juga merupakan sebuah usaha dasar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan tuntutan menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional (Rofi'ah & Ma'ruf, 2020: 33). Secara umum pendidikan Islam juga mempunyai tujuan berupa *self-realization* yaitu sebuah tindakan berdasarkan ilmu yang telah di pelajari baik di sekolah, keluarga dan lingkungan sehingga antara ilmu dan amal itu seimbang, tidak hanya sekedar pengetahuan saja tanpa aksi yang baik. Proses pembelajaran pendidikan agama Islam masih menjadi hal yang hangat untuk diperbincangkan dan diteliti dikarenakan penerapan pembelajaran ini dapat dikatakan masih belum maksimal (Hermawati, 2021: 57).

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas dalam pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan salah satu cara pembentukan kemampuan manusia untuk menggunakan rasional seefektif dan seefisien mungkin dalam menghadapi masalah-masalah yang timbul dalam usaha menciptakan masa depan yang baik. Pendidikan yang baik akan berdampak pada kualitas sumber daya manusia. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah dapat dilakukan dengan cara salah satunya yaitu perbaikan mutu pembelajaran (Hasanah dkk., 2021: 43).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Di dalam memberikan kritikan tentang model pembelajaran PAI yang masih bersifat tradisional sementara zaman sudah semakin mencapai titik klimaks. Sejauh ini proses pembelajaran PAI hanya berorientasi pada materi-materi tanpa dan sedikit sekali aplikasi. Realitas di lapangan juga menunjukkan bahwa metode ceramah merupakan suatu hal yang lumrah dalam proses belajar mengajar untuk PAI. Akan tetapi, implementasi metode ceramah belum bisa menghasilkan proses belajar mengajar yang bermakna. Hal tersebut disimpulkan berdasarkan situasi kelas yang tidak kondusif dalam proses belajar mengajar, peserta didik sangat pasif, dan tidak mampu menjadikan peserta didik aktif dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar dapat dikatakan kurang efektif (Hermawati, 2021: 57).

Dalam ranah pendidikan terdapat proses atau kegiatan belajar dan pembelajaran. Oleh karena itu, dalam pendidikan formal pasti akan menjalankan kegiatan belajar dan pembelajaran. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruangan hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi) (Kasmawati, 2018: 2). Sebagai seorang guru (pendidik) dalam membuat pembelajaran harus profesional dan dapat menciptakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan nyaman sesuai yang diinginkan (Hanafy & Reski, 2019: 128). Jadi, guru dituntut untuk bisa terampil dalam menciptakan suasana dalam proses pembelajaran yang menyenangkan serta kondusif agar siswa tidak merasa bosan, mengantuk dan malas dalam menerima materi pembelajaran sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Pengembangan variasi guru dalam mengajar sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar terciptanya kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan baik untuk guru dan juga untuk murid. Salah satunya yaitu pemilihan model pembelajaran yang tepat. (Hasanah dkk, 2021: 44). Model pembelajaran dapat diartikan secara bebas sebagai pedoman atau petunjuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajar yang dirancang untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pedoman ini memuat tanggung jawab seorang guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Sehingga dalam penggunaannya model pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan siswa selama belajar. Dengan pemilihan model pembelajaran, diharapkan adanya perubahan dari mengingat (*memorizing*) atau menghafal (*rote learning*) kearah berpikir (*thinking*) dan pemahaman (*understanding*), dari model ceramah ke pendekatan *discovery learning* atau *inquiry learning*, dari belajar *individual* ke *kooperatif*, serta dari *subject centered* ke *learner centered* atau terkonstruksinya pengetahuan siswa (Sri Widayati & Muaddab, 2012: 6).

Berkenaan dengan hal tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif bagi guru untuk menjadikan kegiatan pembelajaran PAI berlangsung efektif dan optimal yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Talking stick*. Model pembelajaran *Talking stick* merupakan salah satu metode pendukung pengembangan pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang berbasis sosial, dengan membentuk kelompok kecil yang beranggotakan tiga orang atau lebih agar mempermudah proses pembelajaran. Model pembelajaran *Talking stick* adalah suatu model pembelajaran dengan bantuan tongkat, bagi siswa yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya, selanjutnya kegiatan dari guru ini diulang terus menerus hingga semua peserta didik mendapatkan giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (Anisa, 2020: 2-3).

Tongkat berbicara dalam bahasa Inggris disebut *Talking stick*. Sejarah metode pendidikan itu awal mulanya berguna bagi penduduk Amerika untuk mengajak semua orang berbicara menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Tongkat berbicara itu telah digunakan selama berabad-abad oleh suku-suku Indian sebagai alat menyimak secara adil serta tidak memihak. Alat yang sama juga sering digunakan oleh kalangan dewan saat memutuskan siapa yang mempunyai hak untuk berbicara. Pembelajaran *Talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa. Selain untuk melatih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



berbicara atau menyampaikan pendapat, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif (Purwati dkk, 2018: 2).

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi adalah salah satu lembaga pendidikan dengan jenjang SMP, yang berlokasi di Jl. Jend. A. Thalib, Simpang IV Sipin, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi 36124, berada di bawah naungan kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan pendidikan formal pada jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dan pembelajaran ditingkat SMP memberikan penekanan peletakan pondasi dalam menyiapkan generasi agar menjadi manusia yang mampu dalam menghadapi era yang semakin berat seperti saat ini. Dengan proses pembelajaran yang baik dan berkualitas, peserta didik diharapkan bisa mendapatkan pengetahuan, keterampilan serta bekal untuk menghadapi berbagai kemajuan dan tantangan zaman.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru PAI kelas VII SMP Negeri 7 Kota Jambi yang dilaksanakan pada tanggal 27 September 2022, kondisi proses pembelajaran di kelas guru lebih sering menggunakan metode konvensional (ceramah), tetapi juga terkadang melakukan beberapa variasi sehingga guru mencoba untuk menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* sesuai dengan kondisi dan masalah yang terjadi di kelas tersebut. Model pembelajaran ini menekankan siswa untuk lebih aktif baik secara individu maupun kelompok dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga terciptalah optimalisasi partisipasi siswa. Alasan yang kedua karena guru jarang menggunakan model pembelajaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dapat dijadikan suatu metode yang inovatif dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa di dalam proses pembelajaran, agar menjadi lebih baik lagi sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suftha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suftha Jambi



B. Fokus Permasalahan

Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka fokus permasalahan dalam penelitian ini yaitu pembahasan tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi “Mawas diri dan Intropeksi dalam menjalani kehidupan” kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus permasalahan diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi?
3. Bagaimana upaya mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dalam suatu penelitian pasti ada fungsi, tujuan dan kegunaannya, tanpa terkecuali dalam penelitian. Adapun tujuan dan kegunaan pada penelitian ini, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D di SMP Negeri 7 Kota Jambi.
- b. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D di SMP Negeri 7 Kota Jambi.
- c. Mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi?

2. Kegunaan penelitian

Di samping tujuan penelitian, maka dalam penelitian juga mempunyai kegunaan penelitian. Adapun kegunaan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian khususnya terkait dengan proses pembelajaran di sekolah, terkait penggunaan metode atau model pembelajaran tertentu. Penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai rujukan dan sumber untuk penelitian selanjutnya. Selain itu penelitian ini diharapkan juga dapat memberi sumbangan dalam rangka memperkaya referensi dalam penelitian masa depan.

b. Segi Praktis

Dengan adanya karya ini diharapkan memberikan bahan informasi dan bahan praktis bagi pihak-pihak tertentu yang ingin mengambil manfaat dari penulisan ini dan bisa dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya tentang model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Model Pembelajaran

1. Pengertian model pembelajaran

Menurut Udin, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan serta melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sedangkan menurut Trianto, model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Jadi model pembelajaran adalah prosedur atau pola sistematis yang digunakan sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pembelajaran di dalamnya terdapat strategi, teknik, metode bahan, media dan alat (Octavia, 2020: 12-13).

Menurut Arend, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar (kompetensi belajar). Dengan kata lain model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan KBM dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas (Octavia, 2020: 12-13).

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau pola yang digunakan dalam pembelajaran yang didalamnya terdapat strategi yang konseptual

untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu di dalam aktivitas pembelajaran di dalam kelas, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai urutan yang jelas.

2. Macam- macam model pembelajaran

Secara garis besar model-model pembelajaran dibagi menjadi 4, yaitu:

a. Model Pembelajaran Berbasis Langsung (*Direct Instruction*)

Pembelajaran langsung atau *direct instruction* dikenal dengan *active teaching* yang mengacu pada gaya mengajar dimana guru terlibat aktif dalam mengungkap isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Pembelajaran langsung dirancang untuk penguasaan pengetahuan prosedural, pengetahuan Bahan dengan hak Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon Peserta Didik deklaratif (pengetahuan faktual) serta berbagai keterampilan. Dalam pembelajaran langsung, guru menstrukturisasikan lingkungan belajarnya dengan ketat, memperkenalkan fokus akademis, dan berharap peserta didik menjadi pengamat, pendengar, dan partisipan yang tekun.

b. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Pembelajaran *cooperative* dapat diartikan belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya. Keberhasilan belajar dari kelompok tergantung pada kemampuan dan aktivitas anggota kelompok, baik secara individual maupun secara kelompok. Pembelajaran *cooperative* merupakan serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk memberi dorongan kepada peserta didik agar bekerja sama selama berlangsungnya proses pembelajaran.

c. Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Basic Learning*)

Konsep tersebut adalah belajar penemuan atau *discovery learning*, yakni pembelajaran yang menekankan pada aktivitas penyelidikan. Proses Model Pembelajaran, Hasil Belajar dan Respon

Peserta Didik Bahan dengan hak sendiri belajar penemuan meliputi proses informasi, transformasi dan evaluasi. Pada tahap informasi, peserta didik memperoleh informasi mengenai materi yang dipelajari dan memberikan respon. Pada tahap transformasi peserta didik melakukan identifikasi, analisis, mengubah, mentransformasikan informasi yang diperoleh. Pada tahap evaluasi peserta didik menilai telah informasi yang ditransformasikan, untuk memecahkan masalah yang dihadapi. sehingga dapat dimanfaatkan.

d. Model Pembelajaran Kontekstual (*Contextual Teaching And Learning*)

Contextual teaching and learning atau biasa disebut pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Pembelajaran kontekstual merupakan suatu proses pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memahami makna yang ada pada bahan ajar, menghubungkan pelajaran dalam konteks kehidupan sehari-harinya dengan konteks kehidupan pribadi, sosial dan kultural (Akrim, 2022: 14-16).

3. Ciri-ciri Model Pembelajaran

Pada umumnya model-model pembelajaran yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut:

- a. Memiliki prosedur yang sistematis. Sebuah model pembelajaran bukan sekedar merupakan gabungan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan, tetapi merupakan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- b. Hasil belajar ditetapkan secara khusus. Setiap model pembelajaran menentukan tujuan-tujuan khusus hasil belajar yang diharapkan dicapai siswa secara rinci dalam bentuk unjuk kerja yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



diamati. Apa yang harus dipertunjukkan oleh siswa setelah menyelesaikan urutan pengajaran disusun secara ringkas dan khusus.

- c. Penetapan lingkungan secara khusus. Menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model pembelajaran.
- d. Ukuran keberhasilan. Model harus menetapkan kriteria keberhasilan suatu unjuk kerja yang diharapkan dari siswa. Model pembelajaran senantiasa menggambarkan dan menjelaskan hasil-hasil belajar dalam bentuk perilaku yang seharusnya ditunjukkan oleh siswa setelah menempuh dan menyelesaikan urutan pengajaran.
- e. Interaksi dengan lingkungan. Semua model pembelajaran menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan. Dengan memahami secara baik karakteristik model-model mengajar secara umum tersebut diharapkan para guru dalam mengembangkan model-model pembelajaran yang dianggap cocok dengan karakteristik dengan mudah dapat mengembangkannya. Pentingnya model pembelajaran tersebut tergambar didalam fungsi dan sumbernya. Berikut ini adalah fungsi dan sumber-sumber model-model pembelajaran (Hidayat, 2016: 68-70).

Model pembelajaran diartikan sebagai prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. Sebenarnya model pembelajaran berkaitan erat dengan pendekatan, strategi, atau metode pembelajaran. Saat ini telah banyak dikembangkan berbagai macam model pembelajaran, dari yang sederhana sampai model yang agak kompleks dan rumit karena memerlukan banyak alat bantu dalam penerapannya. Beberapa model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di antaranya adalah: model *classroom meeting*, *cooperative learning*, *integrated learning*, *constructive learning*, *inquiry learning*, dan *quantum learning*. Berkaitan dengan model pembelajaran PAI, sebetulnya berbagai model pembelajaran dapat saja diterapkan, tetapi yang terpenting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah guru dapat mengondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Untuk keperluan ini, maka model pembelajaran yang monoton yang selama ini berlangsung di kelas sudah saatnya diganti dengan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (Bachtiar, 2016:154-155).

B. Model Pembelajaran Kooperatif

1. Definisi model pembelajaran kooperatif

Model pembelajaran kooperatif atau sering disebut *cooperative learning* merupakan salah satu rumpun model pembelajaran interaksi sosial. Penerapan model ini identik dengan adanya suatu interaksi antar siswa dalam mengkomunikasikan suatu ide atau gagasan. Proses komunikasi antar siswa ini terjadi dalam suatu tim. Oleh karena itu, model pembelajaran kooperatif disebut model gotong royong. Dalam sebuah tim, siswa harus bekerja sama dalam menyelesaikan suatu tugas (Hidayat, 2016: 126-127).

Pembelajaran kooperatif dilakukan dalam suatu kelompok yang heterogen, yakni dalam satu kelompok terdiri dari beberapa siswa dengan karakter yang berbeda. Karakter siswa yang heterogen menjadi sebuah kekuatan untuk saling membantu dalam menyelesaikan masalah. Hal ini sejalan dengan pendapat dari Jaelani bahwa pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi, untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atas tugas-tugas bersama, dan melalui struktur penghargaan dapat belajar untuk menghargai satu sama lain. Kegiatan pembelajaran dalam sebuah kelompok atau tim saling bekerja sama untuk menyelesaikan sesuatu. Menurut Isrok'atun, pada penerapan pembelajaran kooperatif, dua atau lebih individu saling tergantung satu sama lain untuk mencapai satu penghargaan bersama. Ketergantungan antar siswa di sini yakni adanya ketergantungan siswa pada saat menyelesaikan tugas dalam sebuah kelompok. Tugas setiap

siswa akan berpengaruh pada tugas siswa lain dalam satu kelompok. Dengan demikian, tugas setiap siswa harus bisa dipertanggungjawabkan (Hidayat, 2016: 126-127).

Model pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh positif dalam aspek afektif, psikomotor, maupun kognitif siswa. Dalam aspek kognitif, kegiatan belajar berkelompok membantu siswa untuk memperoleh pemahaman secara mandiri, mengenai suatu konsep materi ajar serta mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Dalam aspek psikomotor, memberikan pengaruh dalam mengembangkan keterampilan siswa dalam melakukan berbagai cara menyelesaikan masalah. Selain itu, pembelajaran ini memberikan pengaruh dalam aspek afektif, yakni mengembangkan dan membiasakan siswa untuk berperilaku menghargai perbedaan, bekerja sama, tanggung jawab, dan sebagainya (Hidayat, 2016: 126-127). Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok yang heterogen untuk saling bekerja sama, bertukar pendapat, dan gotong royong dalam menyelesaikan suatu persoalan.

2. Ciri-ciri model pembelajaran Kooperatif

Adapun proses pembelajaran yang menggunakan model kooperatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Peserta didik bekerja dalam kelompok secara kooperatif untuk menyelesaikan materi mata pelajarannya.
- 2) Kelompok disusun dari peserta didik yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan rendah.
- 3) Jika memungkinkan, anggota kelompok dapat berasal dari ras, budaya, suku, dan jenis kelamin yang berbeda.
- 4) Penghargaan lebih berorientasi pada kelompok daripada individu (Akrim, 2022: 18).

3. Kebaikan dan kelemahan model pembelajaran kooperatif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Menurut Imansyah, bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai kebaikan-kebaikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan melalui sistem pengelompokkan siswa-siswa yang dilakukan secara tepat dan wajar, akan meningkatkan kualitas secara tepat dan wajar, akan meningkatkan kualitas kepribadian anak-anak dalam hal bekerjasama, saling menghargai pendapat orang lain, toleransi, disiplin dan kritis, kritis, berfikir sebagainya.
- 2) Menumbuhkan semangat persaingan yang positif dan konstruktif, karena dalam kelompoknya masing-masing siswa akan lebih giat dan sungguh-sungguh bekerja.
- 3) Menumbuhkan semangat persaingan yang positif dan konstruktif, karena dalam kelompoknya masing-masing siswa akan lebih giat dan sungguh-sungguh bekerja.

Adapun kelemahan dalam model pembelajaran kooperatif adalah:

- 1) Metode ini memerlukan persiapan yang agak rumit bila dibandingkan dengan metode yang lain.
- 2) Bilamana terjadi persaingan yang negative baik antara individu dalam kelompok maupun antara kelompok dengan kelompok, maka hasilnya akan menjadi lebih buruk.
- 3) Bila terdapat anak-anak malas atau anak-anak yang ingin berkuasa dalam kelompok, besar kemungkinan akan mempengaruhi peranan kelompok sehingga usaha kelompok tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya (Zulhartati, 2011: 2-3).

Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick*

1. Pengertian model pembelajaran *Talking Stick*

Kurniasih dan Sani, menyatakan bahwa model pembelajaran *Talking stick* merupakan satu dari sekian banyak satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini dilakukan dengan bantuan tongkat. Tongkat dijadikan sebagai jatah atau giliran untuk berpendapat atau menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pelajaran. Model ini sangat sederhana dan cukup mudah untuk dipraktikkan, khususnya pada siswa-siswa SD, SMP dan SMA/SMK. Selain sebagai metode agar siswa mau berpendapat, tapi juga untuk melatih siswa berani berbicara. Dengan model pembelajaran ini suasana kelas bisa terlihat lebih hidup dan tidak monoton. Istilah *Talking stick* (tongkat berbicara) sebenarnya istilah yang sudah berumur panjang. Karena metode ini berawal dari kebiasaan penduduk asli Amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum pertemuan antar suku. Dan dengan perkembangan informasi dan teknologi, model ini diadopsi untuk digunakan dalam sistem pembelajaran di sekolah-sekolah (Ramadhan dkk, 2021: 108).

Menurut Suprijono, pembelajaran dengan menggunakan metode *Talking stick* mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat. *Talking Stick* yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dimana dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar yang efektif melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa lain. Pada saat guru mengajukan pertanyaan, maka siswa yang memegang tongkat itulah yang harus menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini dilakukan hingga sebagian besar siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru (Ramadhan dkk, 2021: 109). Metode ini bisa juga dikombinasikan dengan iringan suara music atau yel-yel untuk menyemangati satu sama lain sekaligus menguji konstrentasi siswa dalam menjawab.

Dari uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking stick* adalah model pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat, yang nantinya anggota kelompok yang mendapatkan tongkat terlebih dahulu harus menjawab pertanyaan, sehingga siswa dapat aktif berbicara dan menyampaikan pendapat pada saat proses pembelajaran di kelas. Metode ini sangat dianjurkan karena dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keberhasilan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sangat tergantung pada kemauan peserta didik beraktivitas menggunakan kemampuannya memecahkan masalah, peserta didik juga harus menguasai materi pembelajaran, agar bisa menjawab pertanyaan dari guru. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* harus ada tongkat sebagai media pembelajaran, *Talking Stick* juga didukung oleh sumber belajar yang relevan agar penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* berjalan dengan baik dan guru bisa melakukan penilaian secara individu dan kelompok (Syarifuddin, 2019: 29-30).

2. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* memiliki beberapa langkah-langkah pembelajaran. Menurut Kurniasih dan Sani langkah-langkah dalam pembelajaran *Cooperative Learning Tipe Talking Stick* yakni sebagai berikut:

- 1) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran pada saat itu
- 2) Guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang.
- 3) Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm.
- 4) Setelah itu, pada materi yang akan dipelajari kemudian guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan.
- 5) Siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana.
- 6) Setelah kelompok selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan.
- 7) Guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- 8) Siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.
- 9) Setelah semuanya mendapat giliran, guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok (Amin dkk, 2022: 109-110).

3. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*

Kurniasih dan Sani mengemukakan beberapa kelebihan model pembelajaran *Talking stick*:

- 1) Menguji kesiapan siswa dalam penguasaan materi pelajaran
- 2) Melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan.
- 3) Agar lebih giat belajar karena siswa tidak pernah tau tongkat akan sampai pada gilirannya

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Talking stick* dapat digunakan untuk menguji kesiapan siswa dengan melatih membaca dan memahami dengan cepat materi yang telah disampaikan serta memberikan stimulus bagi siswa agar lebih giat belajar. Adapun kekurangan model pembelajaran *Talking Stick* menurut Kurniasih dan Sani yaitu jika ada siswa yang tidak memahami pelajaran, siswa akan merasa gelisah dan khawatir ketika nanti giliran tongkat berada pada tangannya (Amin dkk, 2022: 109-110).

Sejalan dengan Kurniasih, Suprijono mengungkapkan kelebihan dan kekurangan pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* sebagai berikut:

- a. Kelebihan model *Talking stick*:
 - 1) Menguji kesiapan siswa
 - 2) Melatih siswa membaca dan memahami materi dengan cepat.
 - 3) Memacu siswa agar lebih giat belajar
 - 4) Siswa berani mengemukakan pendapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Kekurangan model *Talking stick*:

- 1) Membuat siswa senam jantung.
- 2) Ketakutan akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru.
- 3) Tidak semua siswa siap menerima pertanyaan.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kelebihan *Talking stick* adalah menguji kesiapan siswa, melatih keterampilan mereka dalam membaca, memahami materi pelajaran dengan cepat, dan siswa berani mengemukakan pendapat. Sedangkan kelemahan *Talking stick* adalah ketakutan siswa akan pertanyaan yang akan diberikan oleh guru, tidak semua siswa siap menerima pertanyaan, dan bagi siswa yang secara emosional belum terlatih untuk bisa berbicara dihadapan guru, model ini mungkin kurang sesuai (Amin dkk, 2022: 109-110).

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

PAI di bangun oleh dua makna esensial, yakni “Pendidikan” dan “Agama Islam”. Pengertian pendidikan menurut Plato adalah mengembangkan potensi siswa, sehingga moral dan intelektual mereka berkembang sehingga menemukan kebenaran sejati, dan guru menempati posisi penting dalam memotivasi dan menciptakan lingkungannya (Firmansyah,2019:82). Pengertian Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berasal dari kata didik yang berarti memelihara dan memberi latihan (ajaran, tuntunan, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Selanjutnya disebutkan bahwa pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, perbuatan, serta cara mendidik.

Daulay mengemukakan bahwa Pendidikan Islam pada dasarnya adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi Muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmani maupun rohani. Kemudian Dalam Peraturan Pemerintah Nomor

55 Tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pendidikan agama adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan (Kurniawan, 2016: 147-148).

Pendidikan berasal dari kata didik, yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan Agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan Agama Islam di sekolah diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam. Nazarudin Rahman menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran PAI, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar atas tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Peserta didik harus disiapkan untuk mencapai tujuan Pendidikan Agama Islam.
- 3) Pendidik atau Guru Agama Islam (GPAI) harus disiapkan untuk bisa menjalankan tugasnya, yakni merencanakan bimbingan, pengajaran dan pelatihan.
- 4) Kegiatan pembelajaran PAI diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan ajaran agama Islam (Ahyat, 2017: 25-27).

Berangkat dari uraian tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, yakni suatu kegiatan membimbing, pengajaran dan atau latihan yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam secara berencana dan sadar dengan tujuan agar peserta didik bisa menumbuh kembangkan akidahnya melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



serta pengalaman peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT yang pada akhirnya mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia. Agar hal di atas tercapai, maka guru Pendidikan Agama Islam dituntut mampu mengembangkan kemampuannya dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, disinilah pentingnya mempelajari metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Ahyat, 2017: 25-27).

2. Tujuan umum pendidikan Islam

Pakar-pakar pendidikan Islam, seperti Al-Abrasy mengelompokkan tujuan umum pendidikan Islam menjadi lima bagian, yaitu:

- a. Membentuk akhlak yang mulia. Tujuan ini telah disepakati oleh orang-orang Islam bahwa inti dari pendidikan Islam adalah mencapai akhlak yang mulia, sebagaimana misi kerasulan Muhammad SAW.
- b. Mempersiapkan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhirat
- c. Mempersiapkan peserta didik dalam dunia usaha (mencari rizki) yang professional.
- d. Menumbuhkan semangat ilmiah kepada peserta didik untuk selalu belajar dan mengkaji ilmu.
- e. Mempersiapkan peserta didik yang profesional dalam bidang teknik dan pertukangan (Syafe'i, 2016: 156-157).

Di samping tujuan-tujuan tersebut, ada delapan macam tujuan khas/khusus dalam pendidikan Islam, yaitu:

- 1) Memperkenalkan kepada peserta didik tentang aqidah Islam, dasar-dasar agama, tata cara beribadat dengan benar yang bersumber dari syari'at Islam;
- 2) Menumbuhkan kesadaran yang benar kepada peserta didik terhadap agama termasuk prinsip-prinsip dan dasar-dasar akhlak yang mulia.
- 3) Menanamkan keimanan kepada Allah pencipta Alam, malaikat, rasul, dan kitab-kitab nya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Menumbuhkan minat peserta didik untuk menambah ilmu pengetahuan tentang adab, pengetahuan keagamaan, dan hukum-hukum Islam dan upaya untuk mengamalkan dengan penuh suka rela.
- 5) Menanamkan rasa cinta dan penghargaan kepada Al-Qur`an; membaca, memahami, dan mengamalkannya.
- 6) Menumbuhkan rasa bangga terhadap sejarah dan kebudayaan Islam.
- 7) Menumbuhkan rasa rela, optimis, percaya diri, dan bertanggung jawab.
- 8) Mendidik naluri, motivasi, dan keinginan generasi muda dan membentenginya dengan aqidah dan nilai-nilai kesopanan (Syafe'i, 2015: 156-157).

E. Materi Pembelajaran

1. Iman kepada Malaikat Termasuk Pondasi Kepercayaan dalam Islam

Iman kepada malaikat berarti mengakui keberadaan mereka yang selalu taat kepada Allah Swt. Malaikat diciptakan untuk mengabdikan-Nya. Mereka tidak pernah membangkang dan tidak pula merasa letih. Allah Swt. mengisyratkannya dalam Q.S. al-Anbiyā/21: 19.

وَلَهُ مَنْ فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَنْ عِنْدَهُ لَا يَسْتَكْبِرُوْنَ عَنْ عِبَادَتِهٖ وَلَا يَسْتَحْسِرُوْنَ ؕ (الانبیاء : ١٩)

Artinya: “Dan milik-Nya siapa yang di langit dan di bumi. Dan (Malaikat-Malaikat) yang di sisi-Nya, tidak mempunyai rasa angkuh untuk menyembah-Nya dan tidak (pula) merasa letih.” (Q.S. al-Anbiyā/21: 19).

Sifat dan perilaku Malaikat antara lain adalah:

- a. Selalu taat kepada Allah Swt. dan tidak pernah maksiat kepada-Nya.
- b. Sesuai kehendak Allah Swt., Malaikat dapat berubah wujud. Jibril pernah mendatangi Nabi Muhammad saw. dengan menyamar seperti

sahabat dengan nama *Dihyah al-Kalbi* juga seperti sahabat dari Arab Badui.

- c. Tidak makan dan minum.
- d. Tidak berjenis kelamin.
- e. Tidak pernah berhenti dan letih beribadah kepada Allah Swt.
- f. Senang terhadap majelis zikir.
- g. Mendoakan hamba yang menunggu salat berjamaah (Suryadi,2021: 157-159)

2. Tugas Malaikat

Secara umum, tugas malaikat adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan wahyu atau risalah kepada para nabi.
- Meneguhkan hati para hamba-hamba Allah Swt. yang tulus.
- Menjaga orang-orang yang beriman baik di dunia maupun di akhirat.
- Perantara untuk melaksanakan hukuman bagi orang-orang yang kafir.
- Mendorong manusia untuk berbuat baik.

Di bawah ini dipaparkan nama malaikat berikut tugasnya:

- Jibril : Wahyu kepada nabi dan rasul disampaikan oleh Jibril.
- Mikail : Malaikat mikail memiliki tugas sebagai pengatur kesejahteraan mahluk.
- Israfil : Israfil memiliki tugas meniup terompet (sangkakala) pada hari kiamat dan saat hari kebangkitan di Padang *Mahsyar*.
- Izrail : Izrail memiliki tugas mencabut nyawa seluruh makhluk hidup.
- Munkar : Munkar memiliki tugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.
- Nakir : Nakir sama seperti Munkar bertugas bertanya kepada orang yang berada dalam kubur.
- Rakib : Semua pekerjaan yang baik pada setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Rakib.

- Atid : Semua pekerjaan buruk setiap manusia sejak akil balig sampai akhir hayat dicatat oleh Atid.
- Ridwan : Ridwan memiliki tugas menjaga dan mengatur kesejahteraan penghuni surga.
- Malik : Malik disebut juga *Zabāniyah* yang bertugas menjaga dan mengatur siksa (azab) bagi para penghuni neraka (Suryadi,2021: 159-160)

3. Hikmah Beriman kepada Malaikat

- Motivasi untuk mewujudkan ketaatan kepada Allah Swt. Dengan bercermin diri kepada ketaatan malaikat.
- Menimbulkan kewaspadaan dalam berperilaku dengan merasa diperhatikan oleh malaikat.
- Tetap optimis dalam berusaha. Allah Swt. akan memberi ilmu melalui Jibril dan memberi rezeki melalui Mikail.
- Berusaha dengan optimis dilandasi keyakinan bahwa Allah Swt. Akan memberikan rezeki melalui malaikat yang ditugaskannya.
- Mendorong peningkatan amal saleh sebagai bekal untuk kehidupan akhirat (Suryadi, 2021: 162).

F. Studi Relevan

Ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yang berkaitan dengan pembelajaran yang menggunakan *talking stick* yaitu:

1. Nurmala (2020), dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Model Pembelajaran Talking Stick Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak MTs Fastabiqul Khairat*”, yang berlokasi di Desa Paluh Kurau Kecamatan Hamparan Perak, Kabupaten Deli Serdang, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *talking stick* terhadap keaktifan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar siswa pada mata pelajaran Akidah akhlak di MTs Fastabiqul Khairat.

Persamaan penelitian di atas dengan peneliti ini ialah sama-sama melakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya di mana penelitian di atas menggunakan jenis penelitian kuantitatif sementara peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

2. Yogial Supadi (2018), dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Talking Stick untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma*” Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 31 Seluma.

Persamaan penelitian diatas dengan peneliti ini ialah sama-sama melakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Sedangkan perbedaannya terletak pada jenis penelitiannya di mana penelitian di atas menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) sementara peneliti ini menggunakan jenis penelitian kualitatif.

3. Aziz Najimuddin (2021), dalam skripsinya yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Talking Stick (CLTTS) Bagi Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris di SMPN 1 Mandirancam*” Penelitian ini bertujuan guna menaikkan keaktifan serta hasil belajar bahasa Inggris materi Imperative.

Persamaan penelitian di atas dengan penelitian ini ialah sama-sama melakukan penelitian dengan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajarannya di mana penelitian di atas menggunakan model kooperatif tipe *talking stik* pada mata pelajaran Bahasa Inggris, sementara penelitian ini menggunakan model *talking stick* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode

Penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat di sajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Penelitian kualitatif berlandaskan kepada filsafat *post-positivisme*, sebab berguna untuk meneliti pada obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) peneliti berkontribusi sebagai instrument kunci, pengambilan sampel, sumber data dilakukan dengan *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Fadli, 2021: 35-36). Penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah mengamati orang dalam lingkungannya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pengertian dan pemahaman tentang suatu organisasi atau institusi (Rukajat, 2018: 1).

Karena menggunakan analisis deskriptif, maka penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam upaya menjawab permasalahan yang telah dikemukakan. Dengan kata lain, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan situasi yang sedang berlangsung dengan menggunakan data dan fakta yang dikumpulkan dari lapangan dalam upaya menawarkan solusi atas masalah yang timbul dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dilaksanakannya proses penelitian berlangsung. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 7 Kota Jambi, yang berlokasi di Jl. Jend. A. Thalib, Simpang IV Sipin, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi 36124. Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat jam mata pelajaran pendidikan Agama Islam agar tidak mengganggu aktivitas belajar mengajar di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

2. Subjek penelitian

Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *Purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti (Sugiyono, 2016: 219).

Dengan berbagai pertimbangan, adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi yang berjumlah 32 orang, dan sampel yang akan diambil yaitu 8 orang siswa. Kelas ini dipilih karena dinilai memiliki rata-rata keaktifan belajar ketika proses pembelajaran cukup kurang, sehingga kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat tepat di terapkan pada kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu menggunakan data primer dan data sekunder

- a. Data Primer

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dalam penelitian eksploratif, deskriptif maupun kausal dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa survey ataupun observasi (Hermawan, 2005: 168). Data primer juga dapat diartikan sebagai suatu data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu informan (orang) yang dapat memberikan informasi tentang data penelitian. Adapaun informan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII D di SMP Negeri 7 Kota Jambi. Data primer akan diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan (wawancara) yang akan diajukan secara langsung kepada para siswa ketika proses penelitian.

b. Data Sekunder

Secara singkat dapat dikatakan bahwa data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain. Peneliti dapat mencari data sekunder ini melalui sumber data sekunder (Yulianto, dkk, 2018: 37). Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau sumber-sumber resmi lainnya (Tokan, 2016: 75). Adapun data sekunder dalam penelitian ini yaitu diperoleh melalui dokumentasi yang meliputi profil sekolah dan struktur dari SMP Negeri 7 Kota Jambi.

2. Sumber data

Adapun sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil observasi yang dilakukan melalui pengamatan oleh peneliti dan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- b. Hasil wawancara dengan siswa, kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam.
- c. Hasil dokumentasi yang berlangsung selama proses penelitian berupa foto kegiatan dan arsip dokumen resmi sekolah. Guna untuk mendapatkan informasi tentang implementasi model pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kooperatif tipe *Talking stick* dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada siswa kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Berdasarkan uraian tersebut, maka teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Nasution (1998), menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas (Sugiyono, 2021: 411). Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala baik bersifat fisik maupun mental. Partisipasi pengamat (peneliti) dalam melakukan observasi dapat dilakukan dalam berbagai kondisi, seperti dikemukakan oleh Nasution, bahwa “terdapat tingkatan dalam melakukan observasi, yaitu partisipasi nihil, partisipasi aktif dan partisipasi penuh” dalam penelitian. Teknik observasi (pengamatan) ini digunakan untuk mengamati secara langsung tentang perilaku personel.

Pada teknik observasi ini peneliti akan mengumpulkan data dengan menggunakan pendekatan langsung kepada subyek penelitian, yaitu pada siswa kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi. Proses observasi peneliti akan selalu berusaha untuk hadir mengamati berbagai ragam aktivitas mulai dari tahap persiapan, sampai pada penelitian.





2. Wawancara

Wawancara merupakan proses komunikasi antara peneliti dengan sumber data dalam rangka menggali data yang bersifat *word view* untuk mengungkapkan makna yang terkandung dari masalah-masalah yang diteliti. Pertimbangan wawancara dilakukan untuk mengungkap informasi dari subjek penelitian secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti (Rukajat, 2018: 22-23). Adapaun wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi-terstruktur dimana pewawancara sudah menyiapkan topik dan daftar pertanyaan sebelum aktivitas wawancara dilaksanakan. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti akan melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas VII D dengan melontarkan berbagai pertanyaan seputar tentang implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 7 Kota Jambi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi diperoleh dari aktivitas proses pembelajaran guru dan siswa, lembar wawancara, catatan lapangan dan gambar selama masa pembelajaran. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

E. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan tiga langkah untuk menganalisis data, yaitu:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari kerangka konseptual penelitian, permasalahan studi, dan pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus. Caranya: seleksi ketat atas data, ringkasan atau uraian singkat, dan menggolongkannya ke dalam pola yang lebih luas.

2. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2018:91-94).

3. Kesimpulan (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan dan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2016: 252-253).

E Instrumen Pengumpulan Data

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Instrumen penelitian adalah pedoman tertulis tentang wawancara, atau pengamatan, atau daftar pertanyaan, yang dipersiapkan untuk mendapatkan informasi. Instrumen itu disebut pedoman pengamatan atau pedoman wawancara atau kuesioner atau pedoman dokumenter, sesuai dengan metode. Adapun instrument yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan secara lisan maupun tulisan yang peneliti ajukan kepada siswa. Pedoman wawancara akan dibuat dengan pertanyaan penelitian secara terbuka, sehingga narasumber dapat memberikan informasi selengkap-lengkapny demi keakuratan peneliti.

2. Pedoman Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, perabaan, atau kalau perlu dengan pengecap. Instrumen yang digunakan dalam observasi dapat berupa pedoman pengamatan, rekaman gambar, dan rekaman suara. Instrumen observasi digunakan dalam penelitian kualitatif sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan.

3. Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumentasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah berupa

gambaran pelaksanaan proses pembelajaran siswa kelas VII D khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Uji Keabsahan Data

Dalam penelitian ini keabsahan data dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Penelitian menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda.

2. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan bagian dari pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti secara autentik. Sebagai contoh, data hasil wawancara mendalam dengan informan dilengkapi



rekaman audio-visual saat dilakukannya wawancara mendalam (Mekarisce, 2020: 150-152).

H. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari pembuatan proposal kemudian dilanjutkan dengan perbaikan hasil seminar proposal skripsi. Setelah pengesahan judul dan riset, kemudian peneliti turun lapangan untuk melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi (penumpulan data) secara berkala. Setelah itu penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing II dan pembimbing I, kemudian penulis melakukan perbaikan skripsi sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pembimbing. Setelah itu skripsi digandakan dan siap untuk dimunaqasahkan. Untuk jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@ Hak cipta milik UIN Suthan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthan Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Bimbingan																																							
8. Agenda Skripsi																																							√

Halaman Dilindungi Undang-Undang:
Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
c. Dilarang mempublikasikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Histori dan Letak Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Pada awalnya SMP Negeri 7 Kota Jambi merupakan kelas jauh SMP Negeri 1 Kota Jambi di tahun 1976. Kemudian berdasarkan surat dari Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Jambi nomor: C 97/2/1977 tanggal 13 Januari 1977, bahwa terhitung mulai tanggal 1 Januari 1977, Kepala Kanwil Depdikbud Provinsi Jambi menetapkan sekolah ini menjadi sekolah yang berdiri sendiri dan terpisah secara administrasi dan operasionalnya dari SMP Negeri 1 Kota Jambi. Namun untuk urusan permintaan gaji dan penyelesaian administrasi kepegawaian dialihkan ke SMP Negeri 2 Kota Jambi sampai diterbitkannya SK tentang status penergian dan pembukaan satuan pendidikan ini. Dan pada tanggal 2 September 1978, status penergian dan pembukaan SMP Negeri 7 Kota Jambi disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor: 0292/1978.

Dalam perkembangannya, sekolah yang terletak di dekat pusat Pemerintahan Tingkat I Provinsi Jambi ini telah berkali-kali mengalami perubahan status. Sejak tahun 2005 sampai dengan tahun 2008, SMP Negeri 7 Kota Jambi berstatus sebagai Sekolah Standar Nasional (SSN). Kemudian di tahun 2009, sekolah ini ditetapkan sebagai Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) berdasarkan Surat Keputusan Direktur Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar Departemen Pendidikan Nasional nomor: 1739/C3/DS/2009 tanggal 3 November 2008. Status sebagai RSBI disandang SMP Negeri 7 Kota Jambi sampai awal tahun 2013. Dan pada tanggal 8 Januari 2013, Mahkamah Konstitusi (MK) membubarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultaha Jambi

Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI) pada sekolah-sekolah pemerintah, termasuk SMP Negeri 7 Kota Jambi. Adapun nama-nama kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, adalah sebagai berikut:

- Aidar Wahid (1976-1977)
- A. B. Siarit (1977-1985)
- Yahya Nawawi (1985-1985)
- M. Ali Thalib (1985-1988)
- Suharjo (1988 - 1991)
- H.M. Radi Arif (1991-1996)
- Drs. Sudirman (1996 - 1998)
- Effi Herman, S.Pd (1998-2004)
- Drs. Pirdaus (2004 - 2006)
- Syahrial Thalib (2006-2012)
- Budiyanto (2012-2017)
- Zaidawati (2017-2022)
- Netty Hasanah (2023- Sekarang)

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi berlokasi di Jl. Jend. A. Thalib, Simpang IV Sipin, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi 36124. Jika diperhatikan dari kondisi posisi bangunan Lembaga Pendidikan ini secara Geografis dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Sebelah Barat berbatasan dengan Stadion Mini Jambi
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan SDN 66/IV Kota Jambi
- 3) Sebelah Utara berbatasan dengan Perumahan warga
- 4) Sebelah Selatan berbatasan dengan SMK Negeri 11 Kota Jambi

2. Visi dan Misi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

a) Visi Sekolah

Menuju Sekolah yang Unggul, Berwawasan Lingkungan dan Global, Berakhlak, dan Berbudaya (Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



b) Misi Sekolah

- 1) Meningkatkan standar kelulusan untuk diterima di sekolah unggulan di dalam dan luar negeri.
- 2) Mengembangkan isi Kurikulum 2013 dengan memperkaya budaya Daerah Jambi dan negara maju.
- 3) Meningkatkan standar proses yang saintifik, berkarakter, dan berbasis TIK.
- 4) Meningkatkan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
- 6) Meningkatkan mutu kelembagaan dan manajemen sekolah.
- 7) Meningkatkan standar pembiayaan pendidikan yang bersumber dari pemerintah, masyarakat, orangtua dan DUDI (Dunia Usaha dan Industri).
- 8) Mengembangkan standar penilaian berbasis TIK.
- 9) Memiliki karakter dalam berperilaku untuk mengembangkan Budaya Melayu Jambi.
- 10) Mewujudkan lingkungan lingkungan yang bersih, sehat, dan asri sebagai bagian dari lingkungan global.
- 11) Mewujudkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan sebagai landasan dalam setiap aktivitas seluruh warga sekolah (Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023).

3. Kurikulum Sekolah

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 dikemukakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam pengertian lainnya ditegaskan, bahwa kurikulum adalah keseluruhan program, fasilitas dan kegiatan suatu lembaga pendidikan atau pelatihan untuk mewujudkan visi, misi dan lembaganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kurikulum yang dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi ada 2 macam, yakni kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka belajar. Untuk kurikulum 2013 di terapkan pada kelas VIII dan kelas IX, sedangkan kurikulum merdeka belajar hanya diterapkan pada kelas VII saja. Penerapan kurikulum merdeka belajar baru dimulai dari tahun pelajaran 2022/2023 yakni kurikulum merdeka mandiri berubah (Wawancara: Rosdiati: 7 Maret 2023).

4. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Sebagai lembaga edukatif, sekolah merupakan sebuah organisasi formal yang memiliki struktur tertentu sehingga memungkinkan sekolah dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Masing- masing struktur tentunya memiliki kedudukan dan fungsi yang berbeda dalam menjalankan dan menyusun program kegiatan sekolah agar dapat berjalan dengan lancar dan terorganisir serta agar dapat tercapainya tujuan pendidikan formal.

Adapun unsur personil dalam lingkungan sekolah yakni kepala sekolah, guru, karyawan dan siswa. Dalam hal ini, melalui struktur organisasi yang ada tersebut, orang lain akan mengetahui apa saja tugas-tugas dan wewenang kepala sekolah, apa saja tugas dan wewenang siswa, dan sebagainya. Tentunya kepala sekolah berperan sebagai koordinator pelaksana dalam pelaksanaan kegiatan di sekolah yang nantinya akan dibantu oleh guru beserta para stafnya.

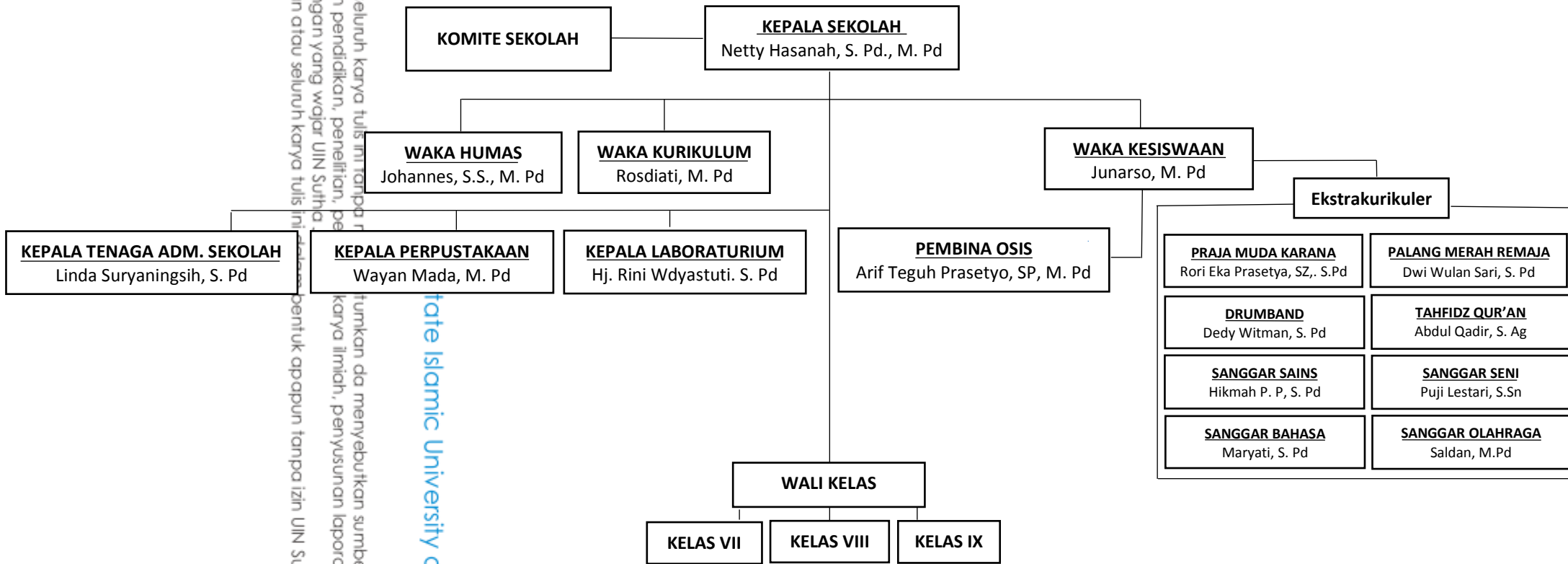
Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi sebagai salah satu lembaga pendidikan yang ada di provinsi jambi, guna mencapai tujuan pendidikan, tentunya sangat diperlukan adanya suatu organisasi. Secara umum struktur organisasi yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

STRUKTUR ORGANISASI
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 7 KOTA JAMBI TAHUN AJARAN 2022-2023



Gambar 4.1 Struktur Organisasi (Sumber: Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

5. Keadaan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

a. Keadaan Guru

Guru yang profesional adalah guru yang memiliki pengetahuan serta wawasan yang luas dan mampu mengemban tugas utama dengan baik yakni guru sebagai seorang pendidik, pembimbing, pelatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dari segala jenjang pendidikan dengan harapan agar anak didiknya dapat menjadi generasi yang berguna, mampu bersaing serta memiliki moral yang baik. Sebagai seorang pendidik, guru memiliki tanggung jawab yang sangat besar, selain dalam pendidikan formal guru juga melakukan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, sebagai seorang guru tentunya harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran dengan baik. Tidak hanya dalam proses pembelajaran, guru yang baik yakni guru yang memiliki kepribadian yang berwibawa, sopan, santun dan sabar sehingga bisa menjadi panutan untuk siswa siswinya agar nantinya dapat di contoh dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi dikepalai oleh seorang kepala sekolah yang memiliki tanggung jawab atas pengelolaan dan pengawasan sekolah dalam menjalankan manajemen dan manajemen sekolah yang nantinya akan dibantu oleh para wakil dan stafnya. Secara keseluruhan guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi pada tahun 2023 berdasarkan wawancara dan dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan kepala sekolah, maka didapatkan informasi bahwa adapun guru yang mengajar berjumlah 57 (lima puluh tujuh) orang guru. Selain itu, adapun jumlah tenaga kependidikan di SMP Negeri 7 Kota Jambi berjumlah 8 (delapan) staf TU dan 10 (sepuluh) tenaga pendukung. Berikut ini adalah daftar nama-nama guru dan staf di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

1) Kepala Sekolah

Tabel 4.1 Kepala SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023.

Nama	NIP	Pangkat/ Gol	Jabatan	L/P	Pend. Akhir
Netty Hasanah, S. Pd., M. Pd.	1974083 0200701 2 005	Penata Tk. I- III/d	Kepala Sekolah	P	S2

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

2) Wakil Kepala Sekolah

Tabel 4.2 Wakil Kepala SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023.

Nama	NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	L/P	Pend. Akhir
Rosdiati, M. Pd	1971102 5199512 2002	Pembina IV/a	Waka Kurikulum	P	S2
Junarso, M. Pd	1971123 1199401 1 003	Pembina IV/a	Waka Kesiswaan	L	S2
Wayan Mada, M. Pd	1969103 1199512 1 001	Pembina IV/b	Waka Sarana dan Prasarana	L	S2
Johannes, S. S., M. Pd., Gr.	1979012 0201407 1002	Pembina III/d	Waka Humas	L	S2

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

3) Guru/ Pendidikan

Tabel 4.3 Data guru SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023.

NO	Nama	NIP	Guru Mapel	L/P	Pend. Akhir
1.	Drs. Ahmad Yasir	19690103 199309 1 002	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	L	S1
2.	Netti Noverita, S. Ag	19741102 200003 2 002	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	P	S1
3.	Siti Aisyah, S. Ag	19770505 200604 2 021	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	P	S1
4.	Ahmad Sabki, S. Ag	-	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	L	S1
5.	Siti Isyna Khalidah, S. Ag., S. Pd	-	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.	P	S1
6.	Rumada Siringo-Ringo, S. Pd	19651014 199402 2 001	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti	P	S1
7.	Sutrisno, S. Pd	19631021 198601 1 002	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	L	S1
8.	Yenni Rahmawati, S. Pd	-	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	P	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

9.	Dian Ariyani, S. Pd	-	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	P	S1
10.	Erfin Listiorini, S. Pd	-	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	P	S1
11.	Yarliani, S. Pd	19631015 198301 2 001	Bahasa Indonesia	P	S1
12.	Maryati, S. Pd	19650923 198703 2 004	Bahasa Indonesia	P	S1
13.	Dra. Ardas	19641231 199403 2 036	Bahasa Indonesia	P	S1
14.	Rosdiati, M. Pd	19711025 199512 2 002	Bahasa Indonesia	P	S2
15.	Suhardianto, M. Pd	-	Bahasa Indonesia	L	S2
16.	Tumiyar Manulang, M. Pd	-	Bahasa Indonesia	P	S2
17.	Ibnu Sina, S. Pd	-	Bahasa Indonesia	L	S1
18.	Nur Haliza Fitri	-	Bahasa Indonesia	P	S1
19.	Salsabilah. R, S. Pd	-	Bahasa Indonesia	P	S1
20.	Wismanely, S. Pd	19660814 198703 2 002	Bahasa Inggris	P	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

21.	Syafwarni, S. Pd	19710225 200604 2 010	Bahasa Inggris	P	S1
22.	Fadhila, S. Pd. I	19810505 200801 2 009	Bahasa Inggris	P	S1
23.	Johannes, S. S., M. Pd	19790120 201407 1 002	Bahasa Inggris	L	S2
24.	Tessyi Fitriani Surahman, S. Pd	19850626 201001 2 028	Bahasa Inggris	P	S1
25.	Hary Ansyah R., M. Pd	-	Bahasa Inggris	L	S2
26.	Yun Ulyati, S. Pd	19780607 200501 2 010	Matematika	P	S1
27.	Neli Marlina, S. Pd	19780322 200604 2 006	Matematika	P	S1
28.	Peni Anggareni, M. Pd	19880228 201001 2 006	Matematika	P	S2
29.	Mohammad Muchzhir, S. Pd	-	Matematika	P	S1
30.	Ari Purnomo, S. Pd	-	Matematika	P	S1
31.	Qodari Yaningsih, S. Pd., M. Pd	-	Matematika	P	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

32.	Nike Putri Bungsu, S. Pd	-	Matematika	P	S1
33.	Hj. Rini Widyastuti, S. Pd	19691031 199702 2 001	IPA Terpadu	P	S1
34.	Hadi Wijayanto, S. Pd	19820414 200903 1 002	IPA Terpadu	P	S1
35.	Rori Eka P, S. Pd	19840225 200903 2 007	IPA Terpadu	P	S1
36.	Tiara Aprilini, M. Pd	-	IPA Terpadu	P	S1
37.	Hikmah Pasradajoya., S. Pd	-	IPA Terpadu	P	S1
38.	Hj. Siti Masitah, S. Pd	19630107 198303 2 003	IPS Terpadu	P	S1
39.	Darnis, S. Pd	19640807 198503 2 002	IPS Terpadu	P	S1
40.	Erlina, S. Pd	19650713 198703 2 014	IPS Terpadu	P	S1
41.	Rafniti, S. Pd	19710315 200902 2 001	IPS Terpadu	P	S1
42.	Lince Tambunan, S.	19691206 200801 1	IPS Terpadu	P	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Pd	003			
43.	Arief Teguh Prasetyo SP, S. Pd., M. Pd	19871114 201101 1 003	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	L	S2
44.	Dedy Witman, S. Pd	-	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	L	S1
45.	Nur Asiah, S. Pd	-	Pendidikan Jasmani, Olahraga & Kesehatan	P	S1
46.	Puji Lestari, S. Pd	19791026 200903 2 006	Seni Budaya	P	S1
47.	Alpin Deswandi, S. Pd	-	Seni Budaya	L	S1
48.	Achmad Junaidi, S. Sn, M. Sn	-	Seni Budaya	L	S1
49.	Ester Benget, S. Pd	-	Seni Budaya	P	S1
50.	Heru Gunawan, S. Kom, M. P. Pd. I	19840401 200903 1 005	Informatika	L	S2
51.	Novrianti, S. Kom	19811104 200903 2 004	Informatika	P	S2
52.	Siti Ngatmini, S. Pd	19661015 199303 2	Bimbingan Konseling	P	S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

		002			
53.	Hj. Endang Sri Mulyati, S. Pd	19670311 199303 2 004	Bimbingan Konseling	P	S1
54.	Nurlina, S. Pd., M. Pd	19741015 199403 2 003	Bimbingan Konseling	P	S2
55.	Alfiandi, S. Pd., M. Pd. I	19700930 199603 1 003	Bimbingan Konseling	L	S2
56.	Dwi Wulan Sari, S. Pd	19960228 201903 1 003	Bimbingan Konseling	P	S1
57.	Reny Wulandari, S. Pd	-	Bimbingan Konseling	P	S1
58.	Abdul Qodir, S. Ag	-	Tahfidz Quran	L	S1
59.	Abdul Azim, S. E	-	Tahfidz Quran	L	S1

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

4) Tata Usaha

Tabel 4.4 Data Staf TU SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023.

NO	Nama	NIP	Peringkat/ Gol	Jabatan	L/P	Pend. Akhir
1.	Linda Suryaningsih, S. Pd	1967082 2199302 2001	Penata Tk. I/III-d	Koordina tor Tata Usaha	P	S1
2.	Winarni	1967083 1199203	Penata Muda Tk.	Pelaksan a Tata	P	SMA

		2006	I/ III-b	Usaha		
3.	Aiffi Susanto	1975083 0199804 1001	Pengatur/I I-c	Pelaksan a Tata Usaha	L	SMA
4.	Said Muhamad Zein	-	-	Pelaksan a Tata Usaha	L	SMA
5.	Herianto	-	-	Pelaksan a Tata Usaha	L	SMA
6.	Anggi Darningsih, S. Pt.	-	-	Pelaksan a Tata Usaha	P	S1
7.	Mukarromah Rofi A, S.M	-	-	Pelaksan a Tata Usaha	P	S1
8.	Ryan Adi Prasetyo, S. Kom	-	-	Pelaksan a Tata Usaha	L	S1

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa tenaga pendidik (guru) yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi yakni berjumlah 34 (tiga puluh empat) orang guru berstatus pegawai negeri sipil (PNS) dan 23 (dua puluh tiga) orang guru berstatus honorer. Selain itu pada bagian tenaga kependidikan terdapat 8 orang yang menjadi bagian staf Tata Usaha yang bertugas membantu kepala sekolah dalam mengatur program kegiatan belajar mengajar yang ada disekolah agar dapat tercapai sesuai apa yang diinginkan.

Dalam hal ini, dengan banyaknya jumlah tenaga pendidik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, maka diharapkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



guru dapat memaksimalkan kemampuan mengajar agar para siswa dapat memahami materi pembelajaran yang akan diajarkan nantinya.

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan salah satu komponen penting yang ada di dalam sekolah. Siswa juga dapat dikatakan sebagai seseorang yang menuntut ilmu agar dapat berkembang melalui bimbingan, pengarahan, nasihat, dan pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru melalui proses pendidikan yang ada di dalam sekolah. Tanpa adanya peserta didik (siswa) seorang guru tidak akan dapat melaksanakan proses pembelajaran. Jika seorang guru dapat memberikan pengajaran yang baik, maka siswa tersebut tentunya akan tumbuh menjadi orang yang baik pula, begitupun sebaliknya.

Secara kualitas siswa di Sekolah Menengah Negeri 7 Kota Jambi tergolong baik. Hal ini dikarenakan keaktifan siswanya yakni dalam suatu kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, Rohis, Tahfidz, Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Olah Raga, Seni, serta kegiatan-kegiatan ilmiah yang dibimbing oleh seorang guru. Berdasarkan data yang diperoleh, adapun jumlah siswa pada tahun pelajaran 2022/2023 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, secara keseluruhan berjumlah 1045 siswa dengan latar belakang pendidikan dari SD dan MI yang masing-masing dibagi menjadi tiga kelas yaitu kelas VII, kelas VIII, dan kelas IX. Serta masing-masing kelas memiliki jumlah 11 ruangan belajar yakni dari ruang kelas A hingga ruang kelas K. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Data keadaan siswa SMPN 7 Kota Jambi.

NO	KELAS	JUMLAH KELAS TP. 2019/2020	KEADAAN SISWA PADA AKHIR BULAN		
			L	P	JLH



1.	VII	11	161	193	354
2.	VIII	11	161	189	350
3.	IX	11	147	195	342
JUMLAH		33	469	577	1046

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas maka jumlah keseluruhan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi berdasarkan data terakhir tahun 2023 pada bulan januari secara keseluruhan berjumlah 1046 siswa, yakni diantaranya 469 siswa laki-laki dan 577 siswi perempuan dari keseluruhan kelas. Berikut ini adalah daftar nama siswa kelas VII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Tabel 4.6 Absensi siswa kelas VII D SMPN 7 Kota Jambi.

NO	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN
1.	Aggro Seno	L
2.	Aldaffa Akhtar Sitompul	L
3.	Aletha Ashaquilla	P
4.	Alvaro Jorgiensen Purba	L
5.	Azelio Zenekha Harahap	L
6.	Azzahra Miraya Indah Nabila	P
7.	Bunga Syaimi Maharani	P
8.	Chris William Sinaga	L
9.	Fareza Putra Virly	L
10.	Halima Ulfi Syaririn	P
11.	Irfan Hanif Muhammad Riza	P
12.	Jevon Ozora Imanuel Girsang	L
13.	Jihan Syakira	P
14.	Kenes Mahya Indra	P
15.	Lira Salsabila	P
16.	Lovely Tsabitah Maryam	P

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

17.	M. Zerrin Managgala Praja Defal	L
18.	M. Dzaka Fadhillah Ardiansyah	L
19.	Mouline Queenza Bellina Azzima	P
20.	Muhammad Aqif Alhaq	L
21.	Muhammad Habibi	L
22.	Muhammad Nadhif Rian Rabbani	L
23.	Muhammad Zio Azkar Al Qufran	L
24.	Nadhifa Safira	P
25.	Najihah Juli Aira	P
26.	Nicia Anindita Winola Siburian	P
27.	Nikita Arianti Lumban Tobing	P
28.	Qory Agustin	P
29.	Raisa Alia Salsabila	P
30.	Saniyya Aliya Ufaira	P
31.	Theresia Angelina malau	P
32.	Wendy Tria Putra	L

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

c. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah suatu media atau alat yang dibutuhkan dalam suatu sekolah guna mendukung proses pembelajaran agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara maksimal. Fasilitas dalam suatu pendidikan perlu untuk diperhatikan agar dengan fasilitas yang memadai tersebut siswa dapat merasa nyaman dan semangat serta aktif dalam belajar. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran merupakan faktor penunjang keberhasilan dalam proses belajar, maka tanpa adanya sarana dan prasarana tentunya kegiatan pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan optimal sebagaimana yang diharapkan. Berikut adalah data mengenai sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

1) Data Gedung & Tanah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tabel 4.7 Data gedung dan tanah SMPN 7 Kota Jambi.

Kepemilikan Tanah	: Pemerintah
Status Tanah	: Hak Milik
Luas Lahan/Tanah	: 10.000 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 1.636 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: -
Luas Lantai Atap Siap Bangun	: -

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

2) Data Ruang Pembelajaran

Tabel 4.8 Data ruang pembelajaran SMPN 7 Kota Jambi.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Ruang Kelas	33	9 x 7 m	Baik
2.	Ruang Baca Perpustakaan	1	12 x 5 m	Baik
3.	Perpustakaan Digital	1	6 x 5 m	Baik
4.	Laboratorium IPA Terpadu	2	11 x 7 m	Baik
5.	Laboratorium Informatika	3	11 x 7 m	Baik
6.	Pendopo	1	6 x 5	Baik
7.	Aula/ Auditorium	1	35 x 22 m	Rusak Sedang
8.	Masjid	1	12 x 10 m	Baik
9.	Ruang Belajar Pendidikan Agama Kristen	1	5 x 5 m	Baik

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

3) Data Ruang Kantor

Tabel 4.9 Data ruang kantor SMPN 7 Kota Jambi.

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
----	---------------	--------	--------	---------

1.	Kantor Kepala Sekolah	1	9 x 5 m	Baik
2.	Kantor Wakil Kepala Sekolah	1	5 x 5 m	Baik
3.	Ruang Majelis Guru	2	15 x 10 m	Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	10 x 8 m	Baik
5.	Ruang Pusat Data Elektronik	1	8 x 5 m	Baik
6.	Kantor Kepala Laboratorium	1	5 x 5 m	Baik
7.	Kantor Kepala Perpustakaan	1	5 x 5 m	Baik
8.	Ruang Workshop	1	10 x 10 m	Baik
9.	Ruang Kemitraan	1	8 x 5 m	Baik

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

4) Data Ruang Penunjang

Tabel 4.10 Data ruang penunjang SMPN 7 Kota Jambi

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Ruang Konseling	1	5 x 5 m	Baik
2.	Ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	2	6 x 5 m	Baik
3.	Ruang Pelayanan Kesehatan Sekolah	1	6 x 5 m	Baik
4.	Ruang Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)	1	5 x 5 m	Baik
5.	Ruang Ekstrakurikuler Pramuka	1	5 x 4 m	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6.	Ruang Peralatan Musik	1	5 x 5 m	Baik
7.	Kantin Kejujuran/ Koperasi Sekolah	1	10 x 7 m	Baik
8.	Kantin Sekolah	10	25 x 6 m	Baik
9.	Garasi/Bangsai Kendaraan	1	10 x 4 m	Baik
10.	Rumah Penjaga Sekolah	1	5 x 3 m	Baik
11.	Rumah Pompa/Menara Air	3	3 x 2 m	Baik
12.	Gudang	2	4 x 3 m	Baik
13.	Pos Jaga	2	3 x 2 m	Baik
14.	Kamar Ganti	10	3 x 2 m	Baik
15.	Toilet Siswa	20	2 x 2 m	Baik
16.	Toilet Guru	9	3 x 2 m	Baik

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

5) Data Lapangan

4.11 Data lapangan SMPN 7 Kota Jambi

No.	Lapangan	Jumlah	Ukuran	Kondisi
1.	Lapangan Upacara	1	40 x 20 m	Baik
2.	Lapangan Basket	1	28 x 15 m	Baik

Sumber: (Dokumentasi SMPN 7 Kota Jambi tahun 2023)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa SMP Negeri 7 Kota Jambi memiliki sarana dan prasarana yang sangat baik, dengan sarana dan prasarana yang ada maka diharapkan bahwa siswa-siswi SMP Negeri 7 Kota jambi dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan nyaman.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi

B. Temuan Khusus

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas yang paling utama didalam keseluruhan proses pendidikan terutama di sekolah. Hal ini berarti untuk dapat tercapainya tujuan pembelajaran tergantung dari bagaimana baik atau tidaknya proses pembelajaran yang diberikan oleh seorang guru tersebut. Dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, selain guru juga diperlukan keaktifan dan partisipasi siswa didalamnya, sehingga dapat terciptanya respon timbal balik atau komunikasi yang baik antara guru dan siswa didalam kelas.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* adalah salah satu model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan bantuan berupa *stick* (tongkat). Di dalam kelas VII D kebanyakan siswa kurang aktif ketika belajar didalam kelas. Oleh karena itu, model pembelajaran ini dapat dikatakan sangat berpengaruh didalam proses pembelajaran, karena melalui penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik ini, maka siswa dituntut untuk bisa bekerja sama antara satu dengan lainnya, serta berpartisipasi secara aktif didalam kelas. Peran guru dan peran peserta didik dalam proses pembelajaran dengan bantuan tongkat atau bisa juga disebut dengan *Talking stick* sangatlah penting, karena dari peran keduanya maka model pembelajaran ini dapat terlaksana dengan baik. Peran yang sangat penting bagi guru yakni dengan menyediakan sumber belajar yang tepat serta mengarahkan dan menilai siswa selama jalannya proses pembelajaran. Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ibu Siti Aisyah S.Ag selaku guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi mengatakan:

“ Kondisi siswa di SMP Negeri 7 Kota Jambi khususnya untuk kelas VII secara keseluruhan ketika selama proses pembelajaran PAI dikelas cukup baik, dan khusus untuk kelas VII D yaitu salah satu kelas yang ibu ajar ini, memang sebagian siswa terkadang kurang aktif di kelas, namun untuk beberapa materi yang terkadang saya berikan model pembelajaran yang menyenangkan mereka menjadi lebih aktif dan bersemangat selama proses pembelajaran dikelas”.

(Wawancara: Siti Aisyah: 7 Maret 2023).

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara kepada guru PAI khususnya guru kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi, dapat terlihat bahwa selain metode ceramah yang sering digunakan, guru juga terkadang melakukan berapa variasi di dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar siswa tidak menjadi jenuh dan bosan karena selalu menggunakan metode pembelajaran yang terkesan monoton di kelas, dengan harapan agar siswa menjadi lebih aktif dan semangat dalam berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Ibu Netty Hasanah, S. Pd., M. Pd selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi mengatakan:

“Siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi memiliki latar belakang yang beragam (heterogen) pada umumnya 50% itu berasal dari orang tua nya yang pegawai negeri sipil (PNS), kemudian ada yang pegawai swasta, lalu juga ada yang dari pengusaha dan kemudian ada juga yang dari pedagang serta dari buruh juga ada. Namun meskipun mereka memiliki latar belakang yang berbeda semua siswa-siswi di sekolah ini akan tetap diperlakukan dengan sama, dan saya sebagai kepala sekolah dan para guru akan selalu mendukung dan berupaya untuk memberikan fasilitas yang terbaik kepada mereka” (Wawancara: Netty Hasanah: 7 Maret 2023).

Ibu Rosdiati M. Pd selaku waka kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi mengatakan:

“ Semua guru disini tentunya mempunyai cara mengajar nya masing-masing. Jika mengacu kepada kurikulum maka selama pembelajaran guru harus *berdiferensiasi*, yakni guru harus memilih

metode pembelajaran yang bisa melayani semua siswa, itu juga tergantung pada materi apa yang diajarkan oleh guru tersebut. Biasanya metode yang dipakai itu beragam ada yang menggunakan metode diskusi, ada yang tanya jawab, ada juga yang menggunakan laboratorium khusus itu biasanya langsung pada percobaan (praktek), semuanya tergantung kepada materi pembelajaran yang diajarkan. Kalau disini beberapa guru itu ada yang memilih menggunakan metode pembelajaran diluar kelas, yang penting bagaimana pembelajaran itu sampai ke siswa dan siswa senang untuk belajar” (Wawancara: Rosdiati: 7 Maret 2023).

Berdasarkan hasil observasi, penulis melihat bahwa metode pembelajaran yang di gunakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi beragam, yakni menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Jadi tidak semua guru menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, dikarenakan tidak semua materi pembelajaran cocok atau sesuai dengan model pembelajaran tersebut. Semua harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Selain itu ada beberapa guru yang sudah berumur dan ketidaktahuan guru untuk mencoba mengelola kelas agar proses pembelajaran dapat menarik perhatian siswa agar semangat dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Temuan dilapangan terlihat bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang diterapkan oleh ibu Siti Aisyah dalam kegiatan pembelajaran yang diterapkan terdiri dari tiga tahap, yaitu:

- a) Kegiatan awal (pendahuluan), pada kegiatan awal ini guru mengucapkan salam dan berdoa bersama, lalu setelah itu guru mengajak siswa untuk membaca surah-surah pilihan, kemudian guru menanyakan kabar siswa, mengabsen siswa, menanyakan materi pembelajaran minggu lalu kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Kegiatan inti, guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5-6 orang, kemudian guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm, Setelah itu, pada materi yang akan dipelajari kemudian guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan. Setelah siswa selesai berdiskusi dengan teman sekelompoknya lalu guru mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan mereka. Kemudian guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan tadi dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu tongkat di oper secara bergantian kepada seluruh siswa sambil menyanyikan lagu-lagu islami, sholawat serta surat-surat pilihan, dan saat lagu berhenti bagi siswa (anggota kelompok) yang terakhir memegang tongkat harus menjawab pertanyaan dari guru. demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru. Juga guru mempersilahkan kepada siswa lain boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan.

- c) Kegiatan penutup, setelah semua pertanyaan terjawab, guru memberikan kesimpulan dan evaluasi yang sekiranya perlu diluruskan dari pemahaman peserta didik. Kemudian guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, lalu bersama-sama menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan diakhiri dengan salam (Observasi, 3 Maret 2023).

Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Ibu Siti Aisyah selaku guru Pendidikan Agama Islam mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang saya terapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di semester ini yaitu pada materi “mawas diri dan intropeksi dalam menjalani kehidupan” namun lebih tepatnya tentang nama-nama malaikat beserta tugasnya. Pada pembelajaran materi ini terlebih dahulu saya menyampaikan materi yang akan dibahas, kemudian saya menjelaskan secara singkat tentang seputar materi dan konsep pembelajaran pada hari itu. Untuk selanjutnya saya akan membagi kedalam 5 kelompok yang beranggotakan 5-6 orang di dalam setiap kelompoknya, kemudian saya memberikan materi yang harus di diskusikan bersama teman kelompoknya. Setelah itu saya mempersilahkan setiap kelompok untuk menutup buku bacaannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Kemudian saya mengambil tongkat yang panjangnya 20 cm, lalu saya berikan ke salah satu siswa kemudian tongkat di oper secara bergantian kepada teman yang lain sambil membaca surah pilihan atau lagu-lagu islami. Setelah lagu habis dimana tongkat berhenti bagi siswa yang terakhir memegang tongkat dialah yang harus menjawab pertanyaan dari guru. Bagi siswa atau teman kelompoknya yang tidak bisa menjawab saya mempersilahkan kelompok lain untuk menjawab pertanyaannya. Kemudian dilanjut terus hingga sebagian besar siswa mendapat pertanyaan. Setelah itu saya memberikan evaluasi atau kesimpulan tentang pembelajaran pada hari itu kepada siswa” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 maret 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut Ibu Siti Aisyah menambahkan keterangannya sebagai berikut:

“Pembelajaran PAI sangatlah penting bagi peserta didik, untuk itu guru memiliki peran yang sangat penting di dalam mengembangkan potensi siswa. Sebagai seorang guru saya selalu berusaha untuk selalu bisa memotivasi dan meningkatkan keaktifan peserta didik salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk belajar secara berkelompok dan bekerjasama antara satu dengan yang lain sesuai dengan anggota kelompoknya yang dipilih berdasarkan tingkat kecerdasan, perilaku dan kondisi siswa tersebut. Adapun model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah model pembelajaran yang berupaya memberikan keaktifan dan juga memberikan kebebasan kepada siswa untuk menjawab atau mengeluarkan pendapat tentang materi pembelajaran yang sedang berlangsung. Menurut saya model pembelajaran ini sangat bagus untuk diterapkan, model pembelajaran ini sangat membantu dan mempermudah saya dalam menyampaikan materi-materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan baik, karena model pembelajaran kooperatif Tipe *Talking stick* ini dapat mengarahkan siswa untuk aktif , partisipasi, mau membaca buku dan bekerja sama secara berkelompok. Namun kita juga harus melihat situasi dan kondisi kelas, kondisi siswa dan materi yang cocok dengan model tersebut” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 maret 2023).

Berdasarkan uraian diatas, penulis melihat bahwa di dalam proses belajar mengajar, terutama di dalam menyampaikan materi tentunya seorang guru memiliki model atau metode pilihan yang hendak digunakan. Namun penggunaan model pembelajaran tersebut harus melihat situasi

kondisi dan respon dari siswa agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Tetapi tidak semua materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bisa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* ini, karena ada juga materi-materi yang tidak cocok dengan model pembelajaran tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, wawancara dengan Bunga Syami Maharani salah satu siswi kelas VII D sebagai berikut:

“Iya, saya sangat senang karena pembelajaran seperti ini awalnya mengarahkan saya untuk berdiskusi dengan teman sekelompok dan kemudian pembelajarannya menjadi lebih rileks karena saya bisa lebih mudah dalam berinteraksi dengan teman yang lain” (Wawancara: Bunga Syami Maharani: 10 Maret 2023).

Wawancara dengan Wendy Tria Putra siswa kelas VII D sebagai berikut:

“Saya lebih mudah memahami materi pelajaran, karena pembelajarannya santai dan menyenangkan juga pertanyaan yang diberikan oleh guru sangat mudah yakni berkaitan dengan materi pembelajaran sehingga mudah untuk dijawab dan dimengerti” (Wawancara: Wendy Tria Putra: 10 Maret 2023).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru, melatih siswa dalam mengluarkan pendapat dan saling bekerja sama dalam suatu kelompok untuk bisa menjawab pertanyaan dari guru. Dan peserta didik menjadi lebih senang dan aktif karena dapat belajar sambil bermain, sehingga proses pembelajaran tidak terlalu tegang dan monoton bagi peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

Di dalam penggunaan suatu model pembelajaran tentunya harus dilakukan dengan sangat maksimal, karena semua langkah-langkah yang ada di alam model pembelajaran tersebut harus dilaksanakan dengan benar agar dapat mengsucceskan pembelajaran tersebut sehingga dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dan tetap selalu memperhatikan kondisi peserta didik serta keadaan kelas yang akan diajar. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat yang terjadi, faktor pendukung adalah sesuatu yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran, sementara faktor penghambat adalah hal-hal yang menjadi kendala atau hal-hal yang kurang dalam penggunaan suatu model pembelajaran sehingga perlu untuk dievaluasi, seperti berikut ini:

a. Faktor Pendukung

Suatu kegiatan pembelajaran bisa berjalan dengan efektif apabila terdapat berupa faktor yang dapat mendukung keberhasilan pembelajaran seperti faktor-faktor berikut ini:

1) Kemampuan guru dalam proses pembelajaran

Sebagai seorang guru hendaknya memiliki kemampuan yang dapat membantu atau menunjang keberhasilan peserta didik di dalam proses pembelajaran. Para guru harus mampu membimbing para siswanya dengan baik, guru harus lebih variatif di dalam memilih model ataupun metode pembelajaran, mengembangkan model pembelajaran yang diterapkan dengan bimbingan dan pengawasan dari guru agar penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dapat menjadikan siswa lebih bisa berinteraksi secara aktif antara peserta didik dengan guru di kelas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hal ini sesuai dengan ungkapan yang dikemukakan oleh Ibu Siti Aisyah selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII D sebagai berikut:

“Melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* saya menjadi lebih mudah dalam membimbing siswa untuk menjadi lebih aktif dikelas ketika belajar, karena melalui model pembelajaran ini siswa dapat bekerja sama dengan teman sekelompoknya, membuat siswa mau belajar dan membaca materi. Pada model pembelajaran ini siswa dituntut untuk bisa menguasai materi, karena nantinya akan ada pertanyaan yang harus dijawab secara individu dan nantinya jika tidak bisa menjawab, anggota kelompoknya dan anggota kelompok lain boleh membantu menjawab pertanyaannya. Sehingga disini dapat melatih mental siswa dan membuat siswa lebih aktif dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 Maret 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut, Jihan Syakira siswi kelas VII D, mengungkapkan:

“Menurut saya, model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* ini sangat mudah dipahami oleh kami sebagai peserta didik, pertama kami diarahkan oleh guru untuk belajar secara berkelompok atau belajar bersama, jadi kami saling berinteraksi satu sama lain, dan kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan sehingga kami harus fokus dan aktif selama pembelajaran dikelas” (Wawancara: Jihan Syakira: 10 Maret 2023).

Berdasarkan uraian diatas bahwa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, guru sangat mengupayakan semua siswa agar dapat berperan aktif selama kegiatan pembelajaran, mengajak siswa untuk saling bekerja sama di dalam kelompok, membuat siswa mau membaca buku dan menguasai materi-materi pokok yang diajarkan, harus berani menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru, maka telah terjalin interaksi antara siswa dan guru sehingga terlihat kondisi pembelajaran menjadi cukup aktif. Dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* telah menciptakan pembelajaran yang menyenangkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran dengan suasana kelas menjadi lebih santai, tidak monoton dan semua siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran tersebut.

2) Tongkat sebagai media pembelajaran

Media pembelajaran adalah salah satu alat bantu yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar. Media dalam proses pembelajaran merupakan suatu perantara atau sumber pesan dengan penerima pesan, merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sehingga proses pembelajaran menjadi menyenangkan, menarik perhatian serta dapat memotivasi siswa.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Siti Aisyah, sebagai berikut:

“Dengan adanya media pembelajaran, kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian siswa karena dapat menumbuhkan semangat dan memotivasi siswa. Adapun media yang saya gunakan dalam model pembelajaran ini yaitu sebuah *Stick* atau bisa juga disebut dengan tongkat bicara. Tongkat ini nantinya yang akan menjadi penentu siapa siswa yang akan mendapatkan pertanyaan terkait materi yang telah dipelajari. Sehingga siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 Maret 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut Muhammad Habibi siswa kelas VII D, mengungkapkan:

“Iya, setelah kami berdiskusi dengan kelompok kami masing-masing kemudian guru memberikan kami sebuah tongkat, lalu tongkat itu di putar secara berkeliling, dan nanti siapa yang terakhir memegang tongkat tersebut akan mendapatkan pertanyaan dari guru” (Wawancara: Muhammad Habibi: 10 Maret 2023).

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa media pembelajaran yang digunakan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* yakni sebuah tongkat, dengan media

pembelajaran tersebut telah membantu guru dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

3) Sumber belajar yang memadai

Sumber belajar merupakan salah satu penunjang lancarnya proses kegiatan belajar mengajar, tanpa adanya sumber belajar maka proses pembelajaran akan menjadi kurang maksimal. Dengan adanya sumber belajar maka proses belajar mengajar akan dapat terlaksana dengan baik, selain itu kelengkapan sumber belajar juga dapat memotivasi siswa agar menjadi semangat dalam belajar.

Hal ini sesuai dengan yang di kemukakan oleh Ibu Siti Aisyah, sebagai berikut:

“Adapun sumber belajar yang saya gunakan untuk mendukung proses pembelajaran yakni buku paket Pendidikan Agama Islam, selain itu saya juga menggunakan LKS (lembar kerja siswa). Keduanya saya jadikan panduan selama kegiatan belajar mengajar dikelas, namun selain itu terkadang saya juga memanfaatkan buku-buku lain yang ada kaitanya dengan materi Pendidikan Agama Islam yang saya ajarkan” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 Maret 2023).

Dengan adanya sumber belajar, maka sangat membantu proses pembelajaran siswa, karena tanpa adanya sumber belajar tentunya guru akan kesulitan dalam menyampaikan informasi dan materi pembelajaran yang diterima siswa pun akan sedikit terbatas. Karena semakin banyak sumber belajar yang digunakan maka semakin banyak pula pengetahuan yang akan didapatkan baik untuk siswa maupun guru di dalam proses pembelajaran.

b. Faktor Penghambat

Dalam pendidikan, kegiatan pembelajaran tidaklah selalu dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan, adakalanya terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran seperti berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 1) Siswa kurang aktif dalam berpartisipasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* menuntun siswa agar lebih aktif ketika kegiatan belajar mengajar, terutama dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, siswa secara keseluruhan belum terlihat aktif.

Seperti yang dikatakan Ibu Siti Aisyah selaku guru Pendidikan Agama Islam sebagai berikut:

“Ketika pembelajaran PAI berlangsung memang belum seluruhnya siswa ikut aktif berpartisipasi ketika belajar, sehingga mereka menjadi kurang memahami materi pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu saya memberikan solusi yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang nantinya diharapkan siswa menjadi tidak bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung dikelas. Agar pembelajaran menjadi lebih menarik, saya menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick*, agar siswa tidak jenuh dengan metode yang mungkin siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan dari guru, dengan demikian dengan menggunakan model pembelajarn tersebut siswa menjadi bisa saling belajar bersama temannya dan lebih semangat dalam menjawab pertanyaan dari guru” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 Maret 2023).

Berdasarkan pengamatan peneliti melihat bahwa secara keseluruhan siswa kelas VII D di SMP Negeri 7 Kota Jambi, memang belum seluruhnya aktif dalam belajar Pendidikan Agama Islam, oleh karena itu guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Talking stick untuk memaksimalkan pembelajaran.

- 2) Alokasi waktu pembelajaran

Salah satu hambatan yang sering dialami oleh guru ketika proses belajar mengajar adalah soal waktu. Guru harus mampu mengelola waktu dengan baik sehingga tidak terjadi hal yang tidak diinginkan seperti pembelajaran yang sudah selesai namun waktu yang masih panjang atau sebaliknya, waktu yang sudah habis namun masih ada materi yang belum tersampaikan. Seperti halnya

berdasarkan pengamatan penulis pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* yang diterapkan Ibu Siti Aisyah di kelas VII D pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam membutuhkan waktu yang cukup, oleh karena itu diperlukannya perencanaan penyesuaian alokasi waktu di RPP baik dengan materi, model pembelajaran maupun media yang akan digunakan agar pembelajaran dapat berjalan secara efisien dan maksimal.

Alokasi waktu pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi saat ini yaitu 3x40 menit dalam satu kali pertemuan untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, maka dalam waktu satu minggu siswa akan menempuh waktu belajar yaitu selama 2 jam, namun dari hasil observasi yang peneliti lakukan khususnya pada kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi, mata pelajaran PAI dilaksanakan pada hari jumat, yaitu bertepatan pada setelah kegiatan jumat bersih atau jumat imtaq, maka didapati kendala yaitu terkadang waktu pembelajaran yang terpotong karena kegiatan tersebut yang melebihi batas waktu yang telah ditetapkan sehingga proses pembelajaran menjadi terganggu. Selain itu di SMP Negeri 7 Kota Jambi setiap pembelajaran kelas selalu diawali dengan program tahfidz yang diwajibkan oleh sekolah sehingga jam pelajaran khususnya mata pelajaran PAI menjadi sedikit berkurang. Oleh karena itu, sangat diperlukan kreatifitas guru dalam mengolah waktu serta kerja sama yang baik antara guru dan murid sehingga waktu pembelajaran yang tersisa dapat digunakan dengan baik (Observasi, 3 Maret 2023).

3. Upaya guru dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala dalam mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* adalah sebagai berikut:

Ibu Netty Hasanah, S. Pd., M. Pd selaku kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi mengatakan:

“Untuk mengatasi kendala ketika proses pembelajaran guru harus pandai dalam memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin. Karena waktu yang terbatas guru tidak bisa menjelaskan materi secara terperinci, tetapi guru dapat mengatasinya dengan cara menggunakan model atau metode-metode yang tepat dan tentunya sesuai dengan materi pelajaran agar pembelajaran menjadi lebih efektif, selain itu guru juga bisa memberikan tugas tambahan untuk dikerjakan di rumah karena waktu yang terbatas”.(Wawancara: Netty Hasanah: 7 Maret 2023)

Berdasarkan hasil wawancara, penulis menyimpulkan bahwa Ibu Netty Hasanah selaku kepala sekolah selalu menghimbau para guru untuk selalu memberikan pembelajaran dengan seoptimal mungkin, agar siswa menjadi lebih senang dan pembelajaran menjadi lebih efektif. Dari temuan di lapangan terlihat bahwa pihak sekolah sudah berusaha untuk memberikan fasilitas pembelajaran yang terbaik untuk siswa, baik didalam kelas maupun diluar kelas sehingga siswa merasa nyaman dan guru menjadi lebih mudah dalam melakukan pembelajaran, juga agar ilmu yang diajarkan dapat dipahami oleh siswa dan dapat diterapkan di kehidupan di masa yang akan datang. (Observasi, 3 Maret 2023)

Ibu Siti Aisyah selaku guru Pendidikan Agama Islam kelas VII D mengatakan:

“Selama proses pembelajaran, salah satu upaya yang saya lakukan yaitu dengan mengadakan pendekatan seperti nasehat, jika siswa melakukan pelanggaran maka saya akan memberikan nasehat sesuai dengan kesalahan yang dia lakukan, namun jika masih berulang-ulang maka saya akan memberikan sanksi agar ada efek jera terhadap siswa tersebut. Tetapi sanksi yang diberikan bukanlah sanksi yang memberatkan tetapi sanksi yang mendidik seperti baca surah-surah pendek, menyuruh siswa melakukan sholat dirumah dll.” (Wawancara: Siti Aisyah: 7 Maret 2023)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan uraian diatas, penulis menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran guru telah melakukan berbagai upaya salah satunya yakni dengan melakukan pendekatan kepada siswa dan juga memberikan sanksi yang mendidik, dengan harapan bahwa siswa tersebut akan mendapatkan efek jera terhadap kesalahan yang sudah dilakukan siswa tersebut.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi sudah cukup baik, yaitu dengan kriteria siswa yang merasa senang dan lebih memahami materi setelah menggunakan model pembelajaran tersebut sehingga keberhasilan pembelajaran menjadi lebih maksimal.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam cukup banyak, adapun diantaranya yaitu: (a) Kemampuan guru dalam proses pembelajaran, (b) Tingkat sebagai media pembelajaran, (c) Sumber belajar yang memadai. Selain itu adapun faktor penghambatnya yaitu: (a) Siswa kurang aktif dalam berpartisipasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (b) Alokasi waktu pembelajaran.
3. Upaya guru untuk mengatasi kendala dalam Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi yaitu dengan memberikan model ataupun metode yang sesuai dengan materi pembelajaran, memberikan fasilitas yang memadai serta melakukan pendekatan dan pemberian sanksi kepada siswa.

B. Saran

1. Kepada kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi untuk dapat lebih meningkatkan fasilitas sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih maksimal.
2. Semua guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi diharapkan mampu membimbing dan memotivasi siswa dalam proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthna Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi

belajar mengajar sehingga dapat mengantarkan siswa pada kualitas pembelajaran agar sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi siswa dan siswi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi khususnya kelas VII D, hendaknya lebih aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan baik itu dalam kegiatan pembelajaran ataupun kegiatan yang diprogramkan oleh sekolah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, Nur. (2017). *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*. 4(1).
- Akrim. (2022). *Strategi Pembelajaran*: UMSU Press.
- Amin, dkk. (2022). *Model Pembelajaran Kontemporer*. Bekasi: Pusat Penerbitan LPPM.
- Anisa, S. (2020). *Model Pembelajaran Talking Stick Dalam Meningkatkan Keterampilan Mengkomunikasikan Pembelajaran Sejarah Bagi Peserta Didik*: Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
- Bachtiar. (2016). *Prinsip-prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Jurnal Tarbawi*. 1(2).
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. 21(1).
- Firmansyah, Mokh.Iman. (2019). *Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar dan Fungsi*: Jurnal Pendidikan Agama Islam. 17(2).
- Hanafy, M. S., & Reski. (2019). *Pemanfaatan bahan ajar pendidikan agama islam berbasis model pembelajaran kooperatif tipe talking stick untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di smpn 4 binamu jeneponto*: UIN Alauddin Makassar. VIII(1).
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). *Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem*. Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal, 7(1).
- Hermawan, Asep. (2005). *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: Grasindo.
- Hermawati, K. A. (2021). *Implementasi Model Inkuiri dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti: Analisis pada Materi Pembelajaran Toleransi*: Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah. 6(1).
- Hidayat. (2016). *Model-model Pembelajaran Efektif*. Jawa Barat: Bina Mulia Publishing.
- Kasmawati. (2018). *Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Student*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Achievement Division (STAD) Pada Proses Pembelajaran : Jurnal Pendidikan Islam Iqra'. 11(1).

Kurniawan, M. (2016). *Implementasi Pendidikan Karakter Disiplin Dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Batusangkar*: Jurnal Manajemen Pendidikan. 4(2).

Mekarisce, Arnild Augina. (2020). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat*: Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat. 12(33).

Octavia, (2020), *Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Purwati, M., Toto, & Afifi, R. (2018). *Perbedaan Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Dan Tipe Role Playing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar Kognitif Siswa*: Jurnal Wahana Pendidikan. 5(1).

Ramadhan, Iwan, dkk. (2019). *Kiat Sukses PTK*. Jawa Tengah: Penerbit Lakeisha.

Rijali, Ahmad. (2018). *Analisis data Kualitatif*: Jurnal Al- Hadharah. 17(33).

Rofi'ah, N., & Ma'ruf, A. (2020). *Implementasi Metode Talking Stick Untuk Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*: Jurnal Pendidikan Islam. 2(1).

Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.

Sri Widayati, N., & Muaddab, H. (2012). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: ElHaf Publishing.

Sugiyono, (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, cv.

Suryadi, Rudi Ahmad & Sumiyati, (2021), *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Syafe'i, Imam. (2015). *Tujuan Pendidikan Islam*: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 6.

Syarifuddin. (2019). *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*: UIN Alauddin Makassar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



Tokan, P. Ratu Ile. (2016). *Manajemen Penelitian Guru*. Jakarta: PT Grasindo.

Yulianto, Nur Achmad Budi, dkk. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Malang: UPT Percetakan dan Penerbitan Polinema.

Zulhartati. (2011). *Pembelajaran Kooperatif Model STAD Pada Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Guru Membangun: 26(2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

A. Pedoman Observasi

1. Observasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
2. Observasi faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
3. Observasi upaya guru untuk mengatasi kendala dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
4. Observasi hasil yang dicapai siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.

B. Pedoman Wawancara

1. Dengan Kepala Sekolah

- 1) Dari tahun berapa ibu menjabat sebagai kepala sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 2) Berapa jumlah total guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 3) Berapa jumlah siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 4) Bagaimana keadaan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?

- 5) Bagaimana kelengkapan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi ? Apakah sudah mendukung pelaksanaan pembelajaran?
- 6) Apakah ada evaluasi yang dilakukan ibu sebagai kepala sekolah terhadap guru-guru yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?

2. Dengan Guru

- 1) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 2) Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stik* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 3) Bagaimana respon siswa terhadap implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stik* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 4) Bagaimana keadaan kelas saat ibu menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stik* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 5) Apa faktor pendukung implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stik* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 6) Apa faktor penghambat implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stik* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?
- 7) Bagaimana solusi ibu dalam menghadapi hambatan tersebut?
- 8) Menurut ibu apakah model pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick mempermudah ibu dalam menyampaikan materi pendidikan Agama Islam dalam proses pembelajaran di kelas?
- 9) Apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* berpengaruh terhadap proses belajar siswa kelas VIII F Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. Dengan Siswa

- 1) Apakah guru melakukan kegiatan pembuka ketika mengawali pembelajaran di kelas?
- 2) Apakah guru membentuk kelompok yang terdiri atas 5 orang?
- 3) Apakah guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya 20 cm?
- 4) Apakah guru memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran tersebut dalam waktu yang telah ditentukan?
- 5) Apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa berdiskusi membahas masalah yang terdapat dalam wacana dan mempersilahkan anggota kelompok untuk menutup isi bacaan?
- 6) Apakah guru mengambil tongkat dan memberikan kepada salah satu anggota kelompok, setelah itu guru memberi pertanyaan dan anggota kelompok yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru?
- 7) Apakah guru mempersilahkan kepada siswa lain untuk boleh membantu menjawab pertanyaan jika anggota kelompoknya tidak bisa menjawab pertanyaan?
- 8) Apakah guru membuat kesimpulan dan melakukan evaluasi, baik individu ataupun secara berkelompok?
- 9) Apakah guru melakukan kegiatan penutup pada akhir pembelajaran?
- 10) Apakah kamu merasa senang ketika belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick*?
- 11) Bagaimana pendapat anda ketika belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam?
- 12) Apakah anda memahami pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*?
- 13) Apakah ada kesulitan ketika berdiskusi dengan teman dan menjawab

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pertanyaan yang diberikan oleh guru?

- 14) Manfaat apa yang anda peroleh setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* ?

C Dokumentasi

1. Historis dan Geografis Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
2. Struktur Organisasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
3. Keadaan guru dan siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.
4. Keadaan sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2







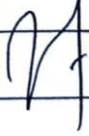
Nama : Ratna Agustina

Nim : 201190315

Semester : Delapan (VIII)

Judul skripsi : Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Talking stick pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Pembimbing I : Dr. Tuti Indriyani, S. Ag., M. Pd. I

No	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Senin, 05 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	Selasa, 27 Desember 2022	Perbaikan cover, penulisan, ACC izin seminar proposal	
3	Kamis, 5 Januari 2023	ACC seminar Proposal	
4	Rabu, 1 Februari 2023	ACC izin riset dan pengesahan judul	
5	Jum'at, 5 Mei 2023	Bimbingan Skripsi	
6	Selasa, 9 Mei 2023	Bimbingan Skripsi	
7	Selasa, 9 Mei 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 12 Juli 2023
Pembimbing I,



Dr. Tuti Indriyani, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19750110 200901 2 006



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM. 16 Simpang Sungai Duren Kab. Muaro
Jambi 36363 Telp/Fax : (0741) 583183 - 584118 website : www.uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Kode dokumen	Kode formulir	Berlaku Tgl	No. revisi	Tgl revisi	Halaman
In.08-PP-05-01	In.08-FM-PP-05-03	2023	R-0	-	1 dari 2

Nama : Ratna Agustina

Nim : 201190315

Semester : Delapan (VIII)

Judul skripsi : Implementasi model pembelajaran kooperatif tipe Talking stick pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Kota Jambi

Pembimbing II : Siti Hazinah Mubarakah, S. Pd. I., M. A., M. Ed

No	HARI TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
1	Senin, 05 September 2022	Penyerahan surat penunjukan dosen pembimbing	
2	Selasa, 27 Desember 2022	Perbaikan cover, penulisan, ACC izin seminar proposal	
3	Kamis, 5 Januari 2023	ACC seminar Proposal	
4	Rabu, 1 Februari 2023	ACC izin riset dan pengesahan judul	
5	Rabu, 5 April 2023	Bimbingan Skripsi	
6	Kamis, 6 April 2023	Bimbingan Skripsi	
7	Kamis, 6 April 2023	ACC Skripsi	

Jambi, 10 Juli 2023
Pembimbing II,



Siti Hazinah Mubarakah, S. Pd. I.,
M. A., M. Ed
NIDN. 2022128002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII D



Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan model pembelajaram kooperatif tipe *Talking stick*

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Wawancara dengan kepala sekolah SMPN 7 Kota Jambi



Wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam kelas VII D SMPN 7 Kota Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

@Hok_cip



Wawancara dengan siswa kelas VII D SMP Negeri 7 Kota Jambi

Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

@ Hak cipta



Sarana dan Prasarana SMPN 7 Kota Jambi

iversity of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP CURRICULUM VITAE



A. Biodata Pribadi

Nama : Ratna Agustina
 NIM : 201190315
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tanggal/Lahir : Sei Raya, 15 Agustus 2001
 Alamat : Ds. Marga Manunggal Jaya, Kec. Sungai bahar
 unit : 4, Kab. Muaro Jambi, Prov. Jambi.
 Agama : Islam
 No Telp : 082281719242
 Email : ratnaagustina1515@gmail.com
 Ayah : Sunarso
 Ibu : Istikomah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD/MI : SDN 169/IX Muaro Jambi (2006-2012)
 2. SMP/MTS : SMPN 13 Muaro Jambi (2013-2016)
 3. SMA/MAN : SMAN 4 Muaro Jambi (2016-2019)
 4. Perguruan Tinggi : UIN STS Jambi (S1)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi